

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SINAR ABADI KOTA PAREPARE



OLEH:

NURUL HUDA

NIM: 2020203861211033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KAS PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM SINAR ABADI KOTA PAREPARE**



OLEH

**NURUL HUDA
NIM: 2020203861211033**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen
Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi
Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Nurul Huda

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211033

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B.3766/in.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Satar, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19820411 202421 1 008

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdhan Muhammadun, M.Ag
NIP 19710208200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen
Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi
Kota Parepare
Nama Mahasiswa : Nurul Huda
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211033
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B.3766/in.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023
Tanggal Ujian : 09 Januari 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)

Muhammad Satar, S.E., M.M. (Sekretaris)

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. (Anggota)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjarkan kehadiran Allah SWT. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada beliau Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang senantiasa kita nanti-nanti syafaatnya di yaumul akhir.

Rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kami yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Almarhum. Ayah tersayang Fahri.B dan Ibuku tercinta Hayati serta saudaraku Abdul Jalil Saputra dan Muhammad Yunus yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Bapak Muhammad Satar, M.M. Atas segala bimbingan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dan penuh tanggung jawab dalam pengembangan, pengelolaan dan kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang atas antusias beserta pemikirannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadillah, S.E., M.M. sebagai ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
5. Kepada Om penulis Muzakkir dan Tante Penulis Hasna.B, Terima kasih telah memberikan doa, dukungan serta perhatiannya yang sangat luar biasa dan terima kasih juga selalu menolong penulis dalam bidang finansial selama proses perkuliahan.
6. Teruntuk teman-temanku Sonia, Sari, Thia, Isti, Jus, Kiki, Alia, Uga dan Aidil yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan menemani setiap melakukan penelitian. Terima kasih sudah selalu kebersamai, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun.
7. Teruntuk teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 yang tak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
8. Teruntuk teman-teman KKN Posko 37 yang tak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.

Penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa moril maupun materi hingga tulisan ini dapat di selesaikan. Semoga Allah SWT. Membalas segala kebaikan dan menjadikannya sebagai amal jariyah serta senantiasa memberikan rahmat dan pahalanya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 16 Desember 2024

Penulis



Nurul Huda

NIM:2020203861211033



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Huda
Nim : 2020203861211033
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 02 Maret 2000
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kas Pada
Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abdi Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Desember 2024

Penyusun



Nurul Huda

NIM:2020203861211033

ABSTRAK

Nurul Huda, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi Kota Parepare.*”dibimbing oleh Damirah, dan Muhammad Satar”

Pentingnya penerapan sistem informasi manajemen kas bagi pihak instansi khususnya koperasi yaitu untuk dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat, serta menghindari terjadinya kecurangan ataupun penyelewengan yang terjadi pada pihak instansi. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Bagaimana Implementasi sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi Kota Parepare? Dan apa saja kendala dan cara mengatasi dalam penerapan sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi Kota Parepare

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data di uji menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen kas pada KSP Sinar Abadi masih menggunakan sistem manual. Proses pencatatan dilakukan dengan menggunakan jurnal dan buku besar berbasis kertas, sehingga proses penyelesaian pekerjaan sangat bergantung pada tenaga kerja manusia. Hal ini meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan akibat kurangnya ketelitian dan keterbatasan data yang masih bergantung pada pencatatan manual. Kendala utama yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi manajemen kas di KSP Sinar Abadi adalah kesulitan dalam proses penjumlahan, yang masih mengandalkan kalkulator sebagai alat bantu. Kesalahan dalam penjumlahan sering terjadi dan untuk mengatasinya, pihak yang terlibat harus bekerja dua kali, yaitu dengan cara mengoreksi kesalahan menggunakan Tip-Ex atau menutupi kesalahan dengan lembaran buku. Meskipun cara ini dianggap sementara, namun metode manual ini menambah waktu dan tenaga kerja yang diperlukan dalam proses pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Penerapan, Sistem Informasi Manajemen Kas,Koperasi.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	18
1. Penerapan.....	18
2. Sistem Informasi Manajemen Kas.....	19
3. Koperasi	27
C. Kerangka Konseptual	33
D. Kerangka Pikir	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Fokus Penelitian	37
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	38
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	I
DATA PENULIS	XXI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Anggota Koperasi Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023	6
1.2	Data Awal Penerimaan Kas Tahun 2021, 2022 dan Tahun 2023	6
1.3	Data Awal Pengeluaran Kas Tahun 2021, 2022 dan Tahun 2023	7
3.1	Daftar Nama Informan	47
4.1	Jumlah Anggota Koperasi Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023	35
4.2	Data Awal Penerimaan Kas Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023	36
4.3	Data Awal Pengeluaran Kas tahun 2021,2022 dan 2023	37
4.4	Data Awal Simpanan Pokok tahun 2021,2022 dan 2023	38
4.5	Data Simpanan Wajib tahun 2021,2022 dan 2023	39
4.6	Data keuntungan atau SHU tahun 2021,2022 dan 2023	40

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Simbol-simbol Flowchart	21
2.2	Bagan Kerangka Pikir	43
4.1	Flowchart Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare	45

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)	II
2	Dokumentasi Wawancara	V
3	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	X
4	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	XI
5	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XII
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare	XIII
7	Surat Keterangan Wawancara	XIV
8	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	XXI
	Biodata Penulis	XXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (").

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : mātā

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتَ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḥz lā bi khusus al-sabab

i. *Laḥz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah* بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu) Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini semakin meningkat ke arah yang lebih modern. Perkembangan teknologi memberikan perubahan yang signifikan dalam aspek kehidupan manusia sehingga dapat memudahkan dalam kehidupan sehari-hari. Usaha manusia untuk memunculkan terobosan baru dalam bidang teknologi tentunya akan sangat membantu dalam proses kerja, khususnya dalam hal manajemen waktu, yang awalnya membutuhkan waktu lama, dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat dengan hasil yang memuaskan.

Beberapa lembaga saat ini sudah mulai memanfaatkan perkembangan teknologi dalam ranah pekerjaan mereka, salah satunya dalam hal laporan keuangan dan barang melalui sistem informasi yang telah dikembangkan. Dengan adanya sistem yang menggunakan teknologi informasi, pekerjaan penyusunan laporan keuangan akan lebih mudah dan rapi. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu cara dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaporan keuangan. Dengan adanya kerja sama diantara petugas dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

Pemanfaatan implementasi sistem informasi manajemen yang efektif dapat membawa banyak manfaat bagi bisnis salah satunya yaitu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional dalam sistem informasi manajemen.

Menurut Gordon B. Davis Sistem Informasi Manajemen. adalah sistem manusia atau mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasional

manajemen dan fungsi pengambilan keputusan suatu organisasi. Dan menurut James O'Brien: kombinasi setiap unit yang dikelola oleh pengguna (manusia, jaringan komputer, perangkat keras dan lunak, dan lainnya) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang organisasi.

Secara keseluruhan, SIM merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai komponen (manusia, teknologi, data, dan perangkat) untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan oleh manajer untuk menjalankan operasi organisasi dan membuat keputusan yang lebih baik.

Perusahaan yang mengalami masalah dalam penerapan sistem informasi manajemen kas akan mengalami kemunduran kinerja, hal itu disebabkan kurangnya pengendalian internal dalam perusahaan tersebut, sehingga perusahaan tidak mungkin dapat memperoleh informasi yang relevan dari berbagai sumber. Yang dimaksud dengan pengendalian internal adalah suatu ukuran-ukuran dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan fungsi utama pada perusahaan agar mencapai tujuan-tujuan yang berkaitan dengan keandalan data akuntansi, menjaga kekayaan organisasi, mendorong efektivitas dan efisiensi, serta mendorong dipatuhinya hukum dan peraturan.¹

Pada dasarnya sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjaga asset. Apabila sistem tersebut lemah, maka akan berdampak buruk terhadap kelangsungan perusahaan. Dengan demikian sistem informasi manajemen kas di dalam perusahaan akan lebih terjamin dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal.

¹Rudy Fachruddin, Sayed Mahdi, and Rizqi Rafsanjani Putra, 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal', 67–70.

Penerimaan kas adalah transaksi penambahan saldo kas dalam perusahaan. Setiap organisasi perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat. Karena sistem pengendalian internal yang kuat akan menghambat ancaman yang dapat mengganggu tercapainya tujuan perusahaan. Sistem Manajemen kas adalah prosedur pencatatan yang diikuti untuk menghasilkan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari berbagai sumber, seperti penjualan tunai, penjualan aset tetap, pembayaran kembali pinjaman, dan investasi modal baru. Namun, arus kas masuk perusahaan biasanya berasal dari dua sumber utama arus kas masuk dari penjualan tunai dan arus kas masuk dari penjualan obligasi atau pinjaman.

Unsur SIM yaitu System manusia atau mesin Adanya perpaduan atau kerjasama antara manusia dan mesin. Yang mana manusia hanya menjadi suatu operator yang mengandalkan mesin untuk bekerja, atau sebaliknya manusia yang lebih dominan dan mengandalkan mesin sebagai pendukung pekerjaan saja seperti halnya sebagai penyedia perhitungan atau mencari data.

Koperasi di Kota Parepare, Sulawesi Selatan, memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian lokal. Sebagai lembaga ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip keanggotaan dan kebersamaan, koperasi di Parepare mulai berkembang pesat seiring dengan adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan secara kolektif. Seiring berjalannya waktu, banyak koperasi yang telah bertransformasi menjadi lembaga keuangan yang memiliki peran vital dalam membantu anggotanya, terutama dalam hal pemberian pinjaman, simpanan, dan pembiayaan usaha mikro.

Namun, meskipun koperasi di Parepare menunjukkan perkembangan yang cukup baik, tantangan dalam hal pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia masih menjadi isu utama. Banyak koperasi yang mengalami kesulitan dalam hal manajemen keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel. Ketidakmampuan dalam mengelola dana dengan baik seringkali menyebabkan masalah likuiditas dan solvabilitas yang menghambat pertumbuhan koperasi itu sendiri. Selain itu, terdapat pula tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan anggota koperasi, yang dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk memanfaatkan layanan keuangan koperasi secara optimal.

Seiring dengan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas koperasi melalui berbagai program pelatihan, pemberdayaan, dan pengawasan, koperasi di Parepare terus berusaha untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam memperkuat keberlanjutan koperasi. Inovasi dalam produk dan layanan, seperti pemanfaatan teknologi digital dalam transaksi dan pengelolaan, juga mulai diperkenalkan untuk mendukung kemajuan koperasi di kota ini. Namun, untuk mencapai kestabilan dan pertumbuhan yang berkelanjutan, koperasi di Parepare perlu terus memperbaiki sistem manajemen dan mengedukasi anggotanya dalam hal literasi keuangan.

Kondisi perkembangan keuangan koperasi di Kota Parepare mencerminkan potensi besar namun juga tantangan yang kompleks. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberlanjutan koperasi, diperlukan langkah-langkah strategis yang mencakup perbaikan manajemen internal, peningkatan kapasitas anggota, serta

pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan. Dengan adanya upaya bersama dari berbagai pihak, koperasi di Parepare diharapkan dapat berperan lebih maksimal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

Koperasi simpan pinjam ini biasa disingkat dengan KSP yang berfungsi sebagai salah satu bentuk ekonomi bagi masyarakat di Indonesia. Serta memiliki multi fungsi dan peran untuk memberikan manfaat bagi para anggotanya. KSP juga tidak menggunakan sistem kredit seperti bank untuk menjalankan tugasnya.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan koperasi yang melaksanakan jasa simpan pinjam. Di mana mempunyai 4 pilar penopang hidup bagi koperasi simpan pinjam di antaranya adalah pendidikan, swadaya, solidaritas, dan inovasi. Di kota Parepare terdapat Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi yang merupakan koperasi yang melaksanakan jasa simpan pinjam. Koperasi ini juga tidak terlepas dari yang namanya transaksi, kas ini dikelola dengan baik oleh suatu instansi atau perusahaan sehingga menghindari yang penyelewengan yang mengakibatkan kerugian bagi pihak koperasi.

Penerapan sistem informasi laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada koperasi simpan pinjam memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek. Pertama-tama, efisiensi operasional meningkat karena proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih otomatis. Ini mengurangi risiko kesalahan manusiawi dan mempercepat ketersediaan informasi keuangan. Selanjutnya, transparansi dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih terjamin. Sistem ini memastikan bahwa setiap transaksi terdokumentasi dengan akurat, memberikan kepercayaan kepada anggota koperasi dan regulator terkait. Anggota dapat dengan mudah mengakses informasi

keuangan mereka, meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam keputusan koperasi. Namun, penting untuk diingat bahwa implementasi sistem ini juga dapat menimbulkan tantangan. Investasi awal dan pelatihan staf menjadi faktor kritis untuk keberhasilan penerapan.

Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare berdiri pada tanggal 16 januari 2015 dimana koperasi ini telah berdiri selama 9 tahun serta mempunyai karyawan sebanyak 12 orang,

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Koperasi Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023

No	Bulan	2021	2022	2023
1	Januari	305	312	327
2	Februari	227	275	344
3	Maret	219	274	366
4	April	219	193	189
5	Mei	178	291	354
6	Juni	311	315	325
7	Juli	328	336	415
8	Agustus	345	366	395
9	September	233	257	374
10	Oktober	357	318	368
11	Nevenber	362	353	336
12	Desember	347	370	333

Tabel 1.2 Data Awal Penerimaan Kas Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023

No.	Tahun	Penerimaan Kas	Ket.
1.	2021	Rp. 454.700.000	
2.	2022	Rp. 471.903.000	Kenaikan 3.64% dari tahun 2022
3.	2023	Rp. 542.153.000	Kenaikan 12.95% dari tahun 2023

Tabel 1.3 Data Awal Pengeluaran Kas Tahun 2021, 2022 dan Tahun 2023

No.	Tahun	Penerimaan Kas	Ket.
1.	2021	Rp. 1.281.200.000	
2.	2022	Rp. 1.372.479.000	Kenaikan 7%
3.	2023	Rp. 1.494.386.000	Kenaikan 8%

Analisis laporan Manajemen kas memberikan wawasan yang berharga. Koperasi dapat menganalisis tren kas, mengidentifikasi pola perilaku anggota, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data tersebut. Ini membantu dalam pengembangan produk atau layanan baru, penyesuaian kebijakan keuangan, dan peningkatan kepuasan anggota. Salah satu koperasi yang ada di kota Parepare yaitu koperasi simpan pinjam sinar abadi, koperasi ini merupakan koperasi yang memahami praktik pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan secara langsung terkait dengan sistem informasi manajemen laporan keuangan yang menganalisis tentang efisien, transparansi, dan keakuratan pelaporan keuangan koperasi.

Peneliti telah melakukan observasi awal dan menemukan bahwa koperasi simpan pinjam sinar abadi kota Parepare melakukan pencatatan keuangannya dengan pencatatan sederhana dan secara manual sehingga masih sering terjadi beberapa kesalahan didalamnya hal ini menyebabkan ketidakakuratan dan keterlambatan data terhadap kesalahan manusia dalam bertransaksi, sistem manual ini juga memiliki keterbatasan dalam menampung dan mengelolah data dalam jumlah besar dan proses pengelolaan laporan kas secara manual membutuhkan waktu dan tenaga kerja yang lebih banyak dapat pula menimbulkan risiko penyalagunaan dana. Melihat masalah pada latar belakang diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti secara

mendalam dengan tema penelitian “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Abadi Kota Parepare?
2. Apa saja kendala dan Bagaimana cara mengatasi penerapan sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi sistem informasi manajemen kas pada koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare.
2. Untuk mengetahui kendala dan cara mengatasi penerapan sistem informasi manajemen kas pada koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis, Hasil penelitian ini di harapkan agar dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam karya tulis ilmiah. serta juga diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat serta dapat menambah pengetahuan informasi tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kas pada Koperasi simpan pinjam Sinar Abadi dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
2. Kegunaan ilmiah, Hasil penelitian ini diharapkn dapat bermanfaat pada ilmu pengetahuan, dan diharapkan dapat memberikan informasi dan

wawasan tambahan kepada peneliti lain khususnya tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Muhajir Arman dengan judul jurnal “Sistem Informasi Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem informasi Pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng serta membuat rancangan terkait sistem informasi pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam marga Mulya unit soppeng. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara dan studi literasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini adalah perbandingan dari metode lama yang digunakan oleh koperasi yang merupakan metode manual Dimana proses arus kas masih melalui berbagai tahapan hingga dapat di cantumkan sebagai laporan, Adapun metode yang rancang merupakan metode yang memanfaatkan teknologi, yang mana dengan metode baru dalam bentuk aplikasi ini mampu memudahkan karyawan koperasi dalam mengolah data anggota, serta mampu memudahkan karyawan dalam hal peninjauan dan pengawasan arus kas yang ada. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan perancangan Sistem informasi Keuangan Koperasi Simpan pinjam Marga Mulya Unit Soppeng yang baru, maka akan tercipta program database yang dapat mengolah data secara optimal, serta memudahkan dalam proses penginputan data, serta dapat meminimalisir terjadinya duplikasi data. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan sehari – hari

format pelaporan dapat disajikan dengan cepat kepada pihak – pihak yang dibutuhkan.²

Persamaannya, kedua penelitian ini sama-sama menyoroti penerapan sistem pengelolaan keuangan pada koperasi, khususnya dalam hal manajemen kas. Keduanya juga mengidentifikasi penggunaan sistem manual dalam proses pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang masih bergantung pada tenaga manusia, serta mengakui adanya kendala dalam hal efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan kas. Perbedaannya, pada penelitian Muhajir Arman, terdapat fokus pada perancangan sistem informasi keuangan berbasis teknologi yang bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam mengolah data dan meminimalisir kesalahan serta duplikasi data, dengan menggunakan aplikasi untuk mengelola arus kas secara lebih optimal. Sementara itu, penelitian saya lebih berfokus pada analisis penerapan sistem manual yang masih diterapkan di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi dan menyoroti kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem tersebut, seperti kesalahan dalam perhitungan yang mengharuskan pekerjaan diulang dan ketergantungan pada alat bantu manual seperti kalkulator. Kesimpulannya, meskipun keduanya membahas masalah yang serupa, penelitian Muhajir Arman lebih mengarah pada solusi dengan penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, sedangkan penelitian saya lebih menyoroti masalah yang timbul akibat penggunaan sistem manual yang masih ada.

² Muhajir Arman and Moh Ali Wardana, 'Sistem Informasi Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng', *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 4.2 (2021), 66–73.

2. Ade Lestari, Baig Anggun, Takdir dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Dalam Pengelolaan Retribusi Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kota Mataram” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan retribusi sebelum dan setelah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) serta kendala maupun solusi dari Badan Keuangan Daerah Kota Mataram terhadap pengelolaan retribusi daerah menggunakan SIMDA. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya SIMDA Keuangan pengerjaan pengelolaan keuangan daerah mulai dari pengklasifikasian, pengikhtisaran hingga akhirnya terbentuk laporan keuangan dikerjakan secara otomatis dengan menggunakan sistem sehingga tentunya cukup baik karena memiliki ketepatan waktu, andal dan relevan.³

Persamaannya, kedua penelitian ini sama-sama membahas pengelolaan keuangan dan pengaruh sistem informasi terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Kedua penelitian juga mengidentifikasi masalah yang muncul akibat penggunaan sistem manual, seperti ketergantungan pada tenaga manusia, kesalahan dalam pencatatan, dan keterlambatan dalam pelaporan. Keduanya menyoroti bahwa penerapan sistem berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Perbedaannya terletak pada konteks dan solusi yang ditemukan. Penelitian

³ Ade Lestari, Baiq Anggun Hilendri Lestari, and Lalu Takdir Jumaidi, ‘Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Dalam Pengelolaan Retribusi Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kota Mataram’, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2.1 (2022), 1–18.

pada penerapan SIMDA, sebuah sistem berbasis teknologi yang digunakan oleh Badan Keuangan Daerah Kota Mataram untuk mengelola retribusi daerah. Sistem ini mampu mengotomatisasi berbagai proses pengelolaan keuangan, mulai dari pengklasifikasian hingga penyusunan laporan, yang menghasilkan laporan yang tepat waktu, andal, dan relevan. Di sisi lain, penelitian saya lebih menyoroti penerapan sistem manual pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi, di mana pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku besar berbasis kertas. Proses ini meningkatkan potensi kesalahan dan membutuhkan banyak waktu serta tenaga kerja dalam memverifikasi dan memperbaiki kesalahan pencatatan, seperti kesalahan dalam penjumlahan yang masih mengandalkan kalkulator. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan, penelitian terdahulu menunjukkan penerapan teknologi yang sudah memberikan solusi, sementara penelitian saya menekankan pada kendala yang dihadapi akibat sistem manual yang masih digunakan.

3. Yusranda Yusranda, Siti Khoirina, Andri Eka Yunindra, Shinta Merinda WA dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kecamatan Natar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kecamatan Natar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian secara umum pegawai pada pemerintah

daerah Kecamatan Natar telah memahami makna tentang pengelolaan aplikasi SIMDA Keuangan dan faktor-faktor pendukung yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kecamatan Natar dalam menerapkan SIMDA Keuangan sudah berjalan secara optimal serta kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIMDA Keuangan dianggap sudah cukup baik, namun terdapat kendala jaringan dalam mengoperasikan aplikasi SIMDA Keuangan sehingga dapat mengganggu pekerjaan pegawai pada saat melakukan penginputan data.⁴

Persamaannya, kedua penelitian ini membahas penerapan sistem informasi dalam pengelolaan keuangan, baik itu di pemerintahan daerah maupun di koperasi. Keduanya juga mengidentifikasi adanya kendala dalam proses pengelolaan keuangan, seperti masalah teknis atau kesalahan yang terjadi akibat ketergantungan pada sistem manual. Perbedaannya, pada penelitian relevan berfokus pada penerapan aplikasi SIMDA Keuangan yang digunakan oleh Pemerintah Daerah Kecamatan Natar, yang sudah berjalan secara optimal meskipun ada kendala teknis berupa masalah jaringan yang mempengaruhi kelancaran penginputan data. Sementara itu, penelitian saya lebih menyoroti penerapan sistem manual di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi, di mana pencatatan keuangan masih dilakukan dengan jurnal dan buku besar berbasis kertas, yang sangat bergantung pada tenaga kerja manusia dan meningkatkan potensi kesalahan. Selain itu, penelitian relevan . menemukan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sudah cukup baik setelah penerapan

⁴ Yusranda Yusranda and others, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kecamatan Natar', *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 5.2 (2024).

SIMDA, sedangkan penelitian saya menunjukkan bahwa proses manual yang digunakan di koperasi memerlukan waktu dan tenaga ekstra untuk mengoreksi kesalahan pencatatan.

4. Aminuddin, Akhyar Abdullah, Clara Nella dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Negara Pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan keuangan negara dan pengelolaan keuangan pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang terintegrasi dalam aplikasi SAKTI berdampak pada penghematan waktu untuk proses pengelolaan keuangan. Aplikasi SAKTI juga memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena menggunakan One Time Password (OTP). Meskipun aplikasi SAKTI masih tergolong aplikasi yang baru tetapi dalam penerapannya sangat efektif dan optimal serta mempermudah proses pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara sangat efisien dan aplikasi SAKTI digunakan untuk semua proses pengelolaan mulai dari perencanaan, pencatatan hingga pertanggungjawaban.⁵

⁵ Akhyar Abdullah And Clara Nella, ‘Sistem Informasi Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Negara Pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara’, *Journal Publicuho*, 6.4 (2023), 1584–1601.

Persamaannya, kedua penelitian ini membahas penerapan sistem informasi dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan. Keduanya juga mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam penerapan sistem, seperti masalah yang dihadapi dalam proses manual atau teknologi yang baru. Perbedaannya, penelitian tentang Kanwil Ditjen Perbendaharaan menggunakan aplikasi terintegrasi, yaitu SAKTI, yang mempermudah pengelolaan keuangan negara mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban dengan sistem yang lebih efisien dan aman. Sementara itu, penelitian saya mengkaji penerapan sistem manual di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi, yang masih menggunakan jurnal dan buku besar berbasis kertas, dan mengandalkan tenaga manusia dalam proses pencatatan, sehingga rawan kesalahan dan membutuhkan waktu serta tenaga lebih. Di Kanwil Ditjen Perbendaharaan, aplikasi SAKTI sudah efektif dan optimal, sementara di KSP Sinar Abadi, sistem manual masih menghadapi berbagai kendala dalam ketelitian dan proses yang memakan waktu.

5. Siti Wulan Sari dengan judul "Analisis Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus: PT. Global Arrow)" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan efektivitas pembuatan laporan keuangan pada PT. Panah Global. PT. Global Arrow merupakan Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) yang memiliki pengalaman dalam pengamanan di Indonesia yang berada di jalan Anggrek Duri. Dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan informasi yang akurat, cepat, relevan dan lengkap.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Hasil analisa pada penelitian ini yaitu tidak ada pembagian tugas antara pihak Support dan Accounting yang akan menyebabkan broker terhadap keuangan perusahaan, tidak ada dokumen untuk bukti penerimaan kas sehingga terjadi pertukaran akan terjadi pertukaran keuangan perusahaan, penyisihan uang untuk pengeluaran kebutuhan perusahaan hanya di proses oleh pihak akuntansi . Saran pada hasil penelitian yang ada dalam perusahaan agar menjalankan aktivitas sesuai pembagian tugas, lebih meningkatkan efektivitas dalam pembuatan laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas, melakukan kelengkapan dokumen dalam sistem penerimaan kas.⁶

Persamaan Penelitian ini sama sama Menggunakan Metode deskriptif Kualitatif dan juga membahas tentang penerapan sistem informasi sedangkan perbedaan Penelitian terdahulu Bertujuan untuk mengetahui Dan menganalisa sistem Informasi akuntansi Penerimaan dan pengeluaran Kas dalam meningkatkan Efektivitas pembuatan Laporan keuangan sedangkan Penelitian sekarang berfokus Untuk menegetahui Penerapan sistem informasi Manajemen kas tidak membahas tengan pengeluaran kas dan fokus penelitian ini juga berfokus ingin mengetahui kendala jika tidak diteraapkan dengan baik dalam penerimaan, dan bagaimana cara mengatasinya.

⁶ Siti Wulan Sari, 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus: PT. Global Arrow)' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

B. Tinjauan Teori

1. Penerapan

Penerapan atau disebut dengan implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam oxford advance learners dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah "put something into effect", (penerapan sesuatu yang memberikan dampak atau efek).⁷

Menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan ke dalam masyarakat.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Menurut Wahab penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- a. Adanya program yang dilaksanakan.

⁷ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

⁸ wahab, *Tujuan Penerapan Program* (jakarta: Bulan Bintang, 2008), hal. 63.

- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan baik organisasi atau perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.⁹

Berdasarkan penjelasan unsur-unsur diatas maka penerapan bisa terlaksana jika program-program mempunyai tujuan serta dapat memberi manfaat pada target yang ingin dicapai dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai sistem kelola yang baik (*good governance*) maka perlu adanya penerapan akuntabilitas dan transparansi atas hasil kinerja yang dilakukan terhadap para stakeholder yaitu masyarakat.¹⁰

2. Sistem Informasi Manajemen Kas

Menurut bahasa kata “sistem” diambil dari dua bahasa, yaitu Yunani (*sustem*) dan Latin (*systema*) yang mempunyai makna sebagai kumpulan yang memuat banyak unsur saling berhubungan yang berfungsi mengembangkan suatu informasi. Hall mengatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang menyatu padu untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga dikatakan sebagai jaringan kerja yang terstruktur, saling terkait dan tersambung, untuk mencapai sebuah sasaran.¹¹

⁹ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Quran*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

¹⁰ darwis, *Fundamental Manajemen : Fungsi-Fungsi Dalam Implementasi*, ed. by Damirah (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

¹¹ Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta: Ghalia Indonesia., 2011).

Manajemen Kas merujuk pada aspek keuangan yang terkait pengumpulan, pengelolaan, dan penggunaan dari kas. Kegiatan manajemen kas termasuk menilai likuiditas pasar, arus kas, dan investasi, serta bertanggung jawab untuk menyiapkan strategi pendanaan untuk membiayai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

Menurut Sujarweni Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan.¹² Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid dan memiliki kedudukan yang tinggi dalam menjaga kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Sistem informasi manajemen menurut Kadir didefinisikan sebagai suatu sistem yang digunakan untuk menunjukkan atau menyajikan suatu informasi tertentu yang berguna dalam mendukung operasional, pengambilan keputusan maupun manajemen dalam suatu organisasi.¹³

Menurut Hartono sistem informasi manajemen dalam perusahaan diartikan sebagai suatu proses penerapan sistem yang berbasis teknologi informasi pada perusahaan bisnis maupun organisasi. Penerapannya sendiri bisa dari segi aktivitas internal organisasi atau perusahaan seperti penerapan fungsi-fungsi organisasi maupun pada tiap-tiap level. Sedangkan penerapan pada aktivitas eksternal perusahaan seperti penerapan sistem pada segala jenis

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Manajemen Keuangan (Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian)* (Jakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

kegiatan yang berkaitan dengan pihak luar (*eksternal*) seperti pemasok (*supplier*) atau pelanggan (*customers*).¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang diterapkan pada seluruh maupun sebagian aktivitas perusahaan tersebut baik aktivitas internal maupun aktivitas eksternal dan bermanfaat untuk digunakan sebagai pedoman dalam menentukan keputusan tertentu dalam perusahaannya.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara teori tidak harus menggunakan komputer. Namun demikian dalam praktiknya komputerisasi dalam sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan dan bahkan saling berkaitan.¹⁵

Menurut Krismiaji sistem informasi manajemen meliputi empat sistem lain yang saling berkaitan sebagai berikut:

1. Sistem informasi eksklusif, merupakan sistem informasi yang dikhususkan untuk diakses dan digunakan oleh eksekutif serta manajer perusahaan dalam perencanaan strategi bisnis dan lain-lain.
2. Sistem pendukung pengambilan keputusan, merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menghimpun dan mengolah semua data perusahaan dengan tujuan sebagai dasar pengambilan keputusan para pemakai dalam lingkungan kerja yang tidak terstruktur.

¹⁴ Hartono, B, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

¹⁵ Dr. Damirah, S.E. M.M., *Pengantar Ilmu Manajemen*, ed. by Dr. Musmulyadi. M.M (Rajawali Pers, 2023).

3. Sistem ahli, merupakan sistem informasi yang diperuntukkan bagi kalangan pakar (ahli) dalam perusahaan menurut bagian dan bidang masing-masing.
4. Sistem informasi pemakai akhir, merupakan sistem informasi yang dibuat pemakai untuk sumber informasi bagi dirinya sendiri.¹⁶

Sistem informasi manajemen mencakup tujuh sistem sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi pada penjualan dan pemasaran produk
- 2) Sistem informasi pada manufaktur dan aktivitas produksi
- 3) Sistem informasi pada bagian keuangan dan akuntansi
- 4) Sistem informasi pada bagian sumber daya manusia (karyawan)
- 5) Sistem informasi pada bagian konstituen
- 6) Sistem informasi pada bagian proses transaksi, dan
- 7) Sistem informasi pada bagian pendukung keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki batasan meliputi sistem informasi akuntansi, pemasaran, manajemen inventaris, personalia, distribusi, informasi pembelian dan analisis kredit.¹⁷

Sistem Informasi Manajemen Kas (SIMK) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan arus kas dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Sistem ini menyediakan informasi yang

¹⁶ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).

¹⁷ Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, *Manajemen Pemasaran*, ed. by Arwin (Graha Aksara Makassar, 2020).

diperlukan untuk pengambilan keputusan terkait dengan pengelolaan kas, seperti penerimaan, pengeluaran, dan saldo kas yang tersedia.

Tujuan utama dari SIMK adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk operasional sehari-hari, meminimalkan risiko kekurangan kas, serta memastikan penggunaan kas yang efisien. SIMK juga membantu dalam perencanaan keuangan, pelaporan, serta analisis arus kas untuk meningkatkan kesehatan finansial perusahaan. Secara umum, SIMK mencakup beberapa fungsi utama, seperti:

- 1) **Pencatatan transaksi kas:** Mencatat semua penerimaan dan pengeluaran kas secara akurat.
- 2) **Pelaporan kas:** Menyediakan laporan yang diperlukan untuk analisis arus kas dan pengambilan keputusan.
- 3) **Pemantauan kas:** Memantau saldo kas secara real-time dan memberikan peringatan jika terjadi ketidaksesuaian atau masalah kas.
- 4) **Perencanaan kas:** Membantu dalam menyusun anggaran kas dan proyeksi arus kas di masa depan.

Dengan adanya SIMK, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan kasnya, mencegah kebocoran dana, dan memastikan bahwa kebutuhan kas dapat terpenuhi dengan tepat waktu.

Salah satunya adalah dalam Surah Al-Baqarah (2:282) yang berbicara tentang pentingnya pencatatan dalam transaksi keuangan:

فَاكْتُبُوا مَسْمًى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيِّنَا تَدَايِنْتُمْ إِذَا امْتُرُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah (bertransaksi) tidak secara tunai untuk waktu yang tertentu, hendaklah kamu menuliskannya." (QS. Al-Baqarah: 282).¹⁸

Ayat ini mengajarkan pentingnya pencatatan yang jelas dan terorganisir dalam transaksi, yang dapat dianggap sebagai prinsip dasar dalam manajemen kas, yakni memastikan setiap transaksi tercatat dengan baik untuk menghindari keraguan atau perselisihan di kemudian hari.

a. Manfaat sistem informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen meliputi empat sistem lain yang saling berkaitan sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi eksklusif, merupakan sistem informasi yang dikhususkan untuk diakses dan digunakan oleh eksekutif serta manajer perusahaan dalam perencanaan strategi bisnis dan lain-lain.
- 2) Sistem pendukung pengambilan keputusan, merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menghimpun dan mengolah semua data perusahaan dengan tujuan sebagai dasar pengambilan keputusan para pemakai dalam lingkungan kerja yang tidak terstruktur.

¹⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Al-Qur'an, 2019).

- 3) Sistem ahli, merupakan sistem informasi yang diperuntukkan bagi kalangan pakar (ahli) dalam perusahaan menurut bagian dan bidang masing-masing.
- 4) Sistem informasi pemakai akhir, merupakan sistem informasi yang dibuat pemakai untuk sumber informasi bagi dirinya sendiri.

Sistem informasi manajemen mencakup tujuh sistem sebagai berikut, Sistem informasi pada penjualan dan pemasaran produk, Sistem informasi pada manufaktur dan aktivitas produksi, Sistem informasi pada bagian keuangan dan akuntansi, Sistem informasi pada bagian sumber daya manusia (karyawan), Sistem informasi pada bagian proses transaksi, dan Sistem informasi pada bagian pendukung keputusan.

Sistem informasi manajemen merupakan teknologi informasi yang dapat meningkatkan daya saing global suatu usaha, karena dapat meningkatkan efisiensi pada bagian operasional perusahaan. Implementasi sistem informasi manajemen ini sangat terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya yang begitu banyak menghabiskan waktu dan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Adanya sistem informasi pengelolaan ini dapat mengurangi tingkat kesalahan manajemen ini yang tidak sesuai dengan perencanaan.

b. Flowchart

Menurut Supardi "Flowchart merupakan Diagram Alur yang sering digunakan sistem analis dalam membuat atau menggambarkan logika program".¹⁹ Representasi grafik dari sistem yang mendeskripsikan relasi fisik diantara entitas entitas intinya. Bagan alir dapat digunakan untuk menyajikan aktivitas manual, aktivitas pemrosesan komputer, atau keduanya. Bagan alir dokumen (*document flowchart*) digunakan

Menggambaran elemen-elemen dari sistem manual, termasuk catatan akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar, dan file), departemen organisasi yang terlibat dalam proses dan aktivitas (baik yang bersifat administratif maupun fisik) yang dilakukan dalam departemen tersebut".

	Flow Direction symbol Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.		Simbol Manual Input Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
	Terminator Symbol Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan		Simbol Preparation Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.		Simbol Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.		Simbol Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	Processing Symbol Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer		Simbol disk and On-line Storage Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	Simbol Manual Operation Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer		Simbol magnetik tape Unit Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik.
	Simbol Decision Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.		Simbol Punch Card Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
	Simbol Input-Output Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya		Simbol Dokumen Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.

Gambar 2.1 Simbol-simbol flowchart

¹⁹ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2013).

3. Koperasi

a. Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin “*Coopere*”, yang dalam bahasa inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, jadi *cooperation* berarti bekerja sama. Dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.²⁰

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.²¹

Sementara itu pada UU koperasi No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian disebutkan pengertian koperasi yaitu koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.²²

Koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan

²⁰Arifin Sitio dan Halomon Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2001).

²¹kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

²²Ninik Widiyanti.YW.Sunidia, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2022).

melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.²³ Jadi koperasi memiliki landasan kerja sama yang didasarkan pada kesetaraan hak dan kewajiban. Setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama dan harus taat pada keputusatertinggi yakni rapat anggota.

Menurut Moh.Hatta, Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang.”

Bapak Margono Djojohadikoesoemo mengatakan bahwa Koperasi ialah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya. Kata-kata yang tersurat dalam definisi tersebut dapat diterangkan sebagai berikut :

- a) Adanya unsur kesukarelaan dalam berkoperasi.
- b) Bahwa dengan bekerja sama itu, manusia akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkan.
- c) Bahwa pendirian dari suatu koperasi mempunyai pertimbangan-pertimbangan ekonomis.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Terjemahannya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan)

²³Abdul Bashith, *Islam Dan Manajemen Koperasi* (Malang: UIN Malang press, 2008).

*penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.*²⁴

Ayat ini, yang terdapat dalam Surah Al-Baqarah (2:275), mengingatkan umat Islam mengenai bahaya riba dan perbedaan antara riba dan jual beli yang sah menurut Islam. Riba, yang merujuk pada keuntungan atau tambahan yang tidak adil dari transaksi pinjaman dengan bunga, dipandang sebagai dosa besar dalam Islam. Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang terlibat dalam riba akan menghadapi dampak buruk, yang digambarkan dalam kondisi mereka seperti orang yang terjangkit penyakit syaitan, yaitu penyakit jiwa yang disebabkan oleh perilaku yang tidak sesuai dengan hukum Allah. Ayat ini juga menunjukkan kesalahan dalam pendapat sebagian orang yang menganggap bahwa riba itu serupa dengan jual beli, padahal Allah jelas menghalalkan jual beli yang sah dan mengharamkan riba. Bagi mereka yang telah mengetahui larangan Allah mengenai riba dan berhenti dari praktik tersebut, mereka akan diampuni dan apa yang telah mereka ambil sebelumnya akan dihalalkan oleh Allah. Namun, bagi mereka yang kembali terlibat dalam riba setelah mengetahui larangan tersebut, mereka akan menerima hukuman berat, yaitu menjadi penghuni neraka kekal. Kesimpulannya, ayat ini menegaskan bahwa umat Islam harus menjauhi praktik riba dan mengikuti prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan

²⁴ Kemetrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

ajaran Islam, yakni jual beli yang adil dan transparan, agar terhindar dari akibat buruk di dunia maupun di akhirat.

b. Prinsip-prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Lebih jauh, prinsip-prinsip tersebut merupakan “rules of the game” dalam kehidupan koperasi. Pada dasarnya, prinsip-prinsip koperasi sekaligus merupakan jati diri atau ciri khas koperasi tersebut. Adanya prinsip koperasi ini menjadikan watak koperasi sebagai badan usaha berbeda dengan badan usaha yang lain.

Menurut dalam UU No. 25 tahun 1992 pada Pasal 5 ayat 1 dan 2, Koperasi Indonesia melaksanakan prinsip- prinsip koperasi sebagai berikut:

- a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka Koperasi bersifat terbuka untuk anggota dimana tidak membatasi dan membedakan anggota. Siapa saja bisa menjadi anggota koperasi. Perlakuan semua anggota koperasi adalah sama. Selain itu tidak ada paksaan untuk menjadi anggota. Keikutsertaan menjadi anggota koperasi merupakan keinginan sendiri.
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis Pengelolaan koperasi berdasarkan keinginan bersama anggota yang dituangkan dalam rapat anggota. Pengurus akan menjalankan pengelolaan koperasi berdasarkan keinginan anggota untuk kesejahteraan bersama.

Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

- c) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal Dalam pemberian balas jasa atas modal didasarkan pada transaksi yang dilakukan anggota dengan bisnis koperasi dan tidak berdasarkan suku bunga.

- d) Kemandirian

Koperasi mandiri dalam mengelola organisasi dan bisnis koperasi. Dalam koperasi tidak boleh ada intervensi dari pihak luar terhadap tata kelola koperasi.

- e) Pendidikan perkoperasian

Pendidikan koperasi bagi anggota harus dilakukan secara berlanjut sejak dari calon anggota hingga anggota penuh.

- f) Kerjasama antar koperasi

Koperasi diharapkan menjalin kerjasama dengan koperasi lain dalam usaha memajukan dan mengembangkan koperasi. Dengan adanya hubungan kerjasama dengan koperasi lain maka koperasi akan semakin kuat dalam menjalankan usahanya sehingga dapat menciptakan kesejahteraan anggota.²⁵

c. Tujuan Koperasi

Menurut UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian Pasal 3 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun

²⁵ Sesarria Yuvanda, *Ekonomi Koperasi* (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, 2021).

tatanan. perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Tujuan koperasi tersebut masih bersifat umum. Karena itu, setiap koperasi perlu menjabarkannya ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan. usaha. Tujuan yang jelas dan dapat dioperasikan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi. Pada kasus anggota juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan, dan pemodal akan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian tujuan koperasi, sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut akan dapat lebih cepat diketahui.²⁶

d. Sumber Dana Koperasi

Simpanan adalah uang atau dana yang bersumber dari anggota yang diberikan kepada koperasi untuk disimpan oleh koperasi dan dapat dilakukan penarikan simpana oleh anggota sesuai dengan jumlah simpanannya. Secara umum penggolongan dana koperasi adalah sebagai berikut:

a) Simpanan pokok

Tabungan pokok merupakan dana awal yang akan disetorkan oleh anggota, jumlah simpanan pokok sama dan tidak dapat dibedakan antar anggota.

b) Simpanan Wajib

²⁶ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Simpanan wajib masuk dalam kategori modal koperasi sebagaimana simpanan pokok besar kewajibannya diputuskan berdasarkan hasil musyawarah para anggota serta penyetorannya dilakukan secara kontinyu setiap bulannya. sampai seorang dinyatakan keluar dari keanggotaan koperasi syariah.

c) Simpanan Sukarela

Simpanan Anggota, yaitu bentuk investasi bagi anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana, kemudian menyimpannya di koperasi syariah. Ada dua bentuk tabungan sukarela, antara lain:

- 1) pertama sifat simpanan dana bisa disebut (wadi'ah yang bisa digunakan kapan saja. Jenis simpanan ada dua yaitu deposito perwalian dan deposito yud dhomanah.
- 2) kedua investasi untuk kepentingan komersial dengan mekanisme bagi hasil (mudharabah), termasuk bagi hasil, bagi hasil, dan bagi rugi.²⁷

C. Kerangka Konseptual

Bagian ini menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya yang berasal dari masalah yang diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang dari masalah yang diteliti.

1. Penerapan

²⁷ Nur S. Buchori, *Koperasi Syari'ah Teori Dan Praktik* (Banten: Pustaka Aufa Media, 2012).

Penerapan merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

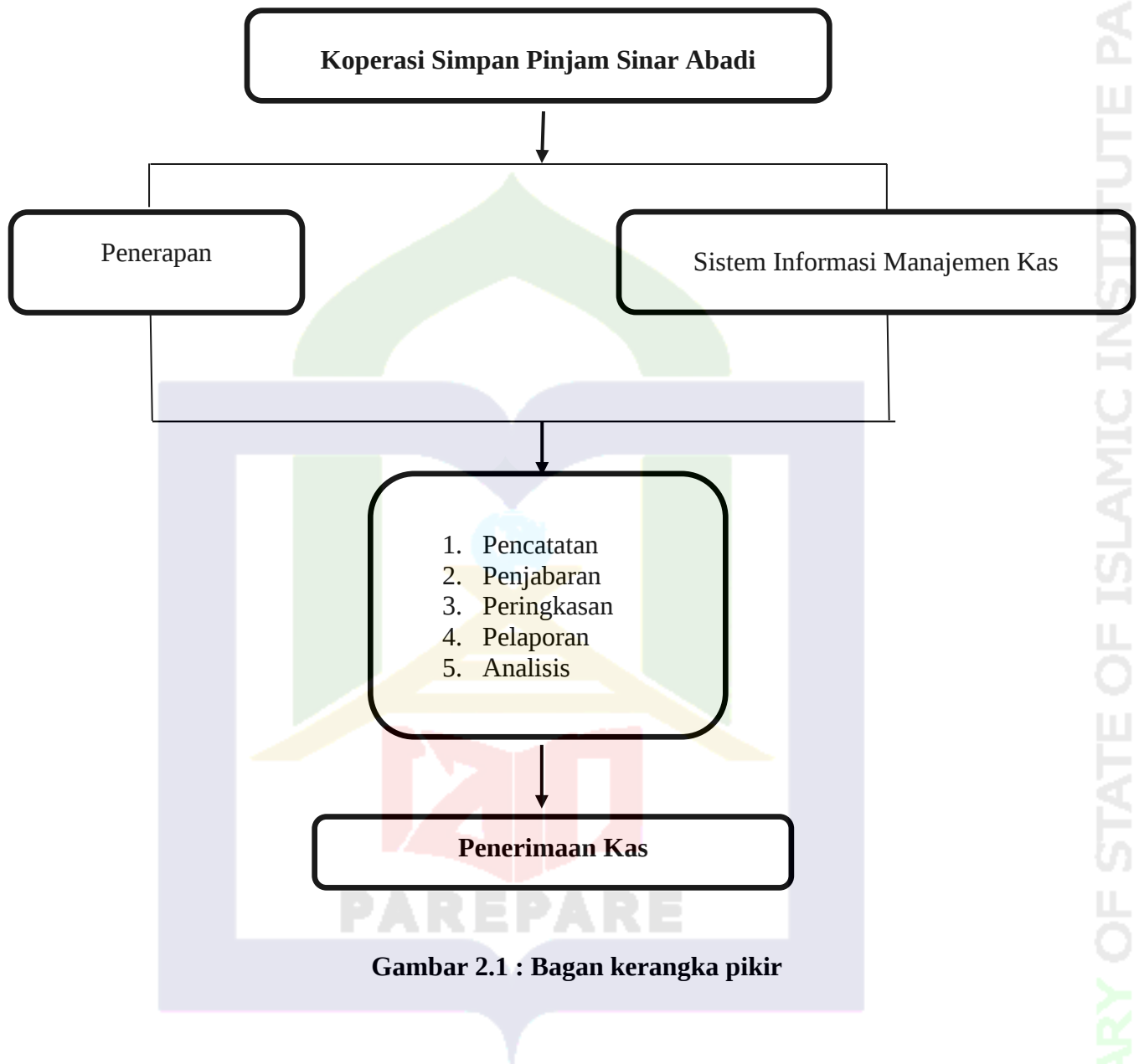
2. Sistem Informasi Manajemen Kas (SIMK) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan arus kas dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Sistem ini menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan terkait dengan pengelolaan kas, seperti penerimaan, pengeluaran, dan saldo kas yang tersedia.

3. Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi juga merupakan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema dengan tujuan untuk mempermudah memahami.



Gambar 2.1 : Bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan peneliti bukan berupa angka tetapi berupa naskah, wawancara, dokumen pribadi, catatan yang terjadi pada lapangan dan dokumen resmi lainnya dengan jenis yang bersifat deskriptif. Dimana tujuan dari penelitian deskriptif ini membuat sebuah deskripsi, gambaran ataupun lukisan secara sistematis, serta dapat menghasilkan gambaran secara akurat dan sebuah pengetahuan yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi pada lapangan.²⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (case study). Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi ruang dan waktu. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, peristiwa, proses, isu, maupun kampanye. Menurut Imam Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu objek, yang disebut sebagai kasus, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data. Pada penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.²⁹

Jenis penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian field research yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan langsung

²⁸Mohammad Kasiram, *Metodelogi Penelitian* (Malang: UIN Press, 2010).

²⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

terhadap objek penelitian (terjun langsung di lapangan), guna memperoleh informasi terhadap masalah-masalah yang dibahas.³⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah koperasi serba usaha SINAR ABADI yang berlokasi di Jln. Abdul Rasyid No. 30 Kelurahan Labukkan, Kecamatan ujung, Kota Parepare. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama ($\pm$) 60 hari dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak mengambang, maka penulis fokus mengkaji tentang Analisis penerapan sistem informasi manajemen kas pada koperasi simpan pinjam sinar abadi serta kendala dan cara mengatasinya.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai suatu keperluan.³¹

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan:

1. Data primer yaitu data yang langsung diambil dari narasumber atau objek yang diteliti. Adapun sumber data penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara

³⁰ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, C. V. Budi (Yogyakarta, 2017).

³¹ A Rachman Amir, N Hamang, and D Damirah, 'Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah, 1 (1), 31–39', 2022.

kepada pimpinan, bendahara, admin koperasi dan anggota koperasi mengenai penerapan sistem informasi manajemen kas pada koperasi simpan pinjam dan peneliti akan melakukan wawancara terhadap koperasi simpan pinjam Sinar Abadi Kota Parepare.

2. Data sekunder yaitu data yang diambil dari berbagai referensi baik itu dari buku-buku yang berkaitan dengan objek kajian yang dibahas, peraturan perundang-undangan yang termuat dalam Kompilasi Hukum Islam, maupun hasil penelitian seperti Skripsi, Desertasi, dan Tesis.³²

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dapat ditempuh dengan beberapa teknik antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.³³

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai

³² Damirah Damirah, '(Peer Review) Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare', 2020.

³³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Prakte* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

(interviewer). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan berbagai penelitian.

Tabel. 2.1 Daftar Nama Informan

No.	Informan	Keterangan
1.	Abdul Muiz	Pimpinan Koperasi
2.	Nurafika	Bendahara Kasir
3.	Firman	Kolektor
4.	Asriadi	Kolektor
5.	Aminah	Anggota Koperasi
6.	Hasna	Anggota Koperasi
7.	Ridwan	Anggota Koperasi

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ini lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, yaitu bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian.³⁴ Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan akan akurat apabila juga digunakan wawancara atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut.³⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menggunakan beberapa pendekatan analisis data yang harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta dilapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

³⁴ Muhammad Satar and Sunaena Buraerah, 'Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Bawang Merah Di Kota Parepare', *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3.2 (2020), 46–50.

³⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Cet.VIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

b. Reduksi Data

Reduksi ini merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, focus pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan penelitian dalam pengumpulan selanjutnya, dan mencai apabila diperlukan.

c. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, dan menghubungkan antar kategori. Namun yang paling sering digunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif.

d. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Penarikan kesimpulan / verifikasi adalah penarikan yang mencakup informasi-informasi yang penting dalam penelitian secara garis besar. Pada tahap ini peneliti akan memahami makna dari data-data dan informasi yang ditemukan dilapangan, sehingga dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.³⁶

³⁶ Muhammad Satar, 'Penerapan Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Parepare', *BALANCA*, 2022, 1–8.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sistem informasi manajemen merupakan organisasi formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasi sedemikian untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi manajemen juga menggambarkan semua fungsi, dokumen, dan prosedur yang berhubungan dengan terjadinya transaksi. Sistem ini merupakan salah satu fungsi utama dalam kegiatan bisnis perusahaan dan sistem ini berdampak besar bagi perusahaan dan kelangsungannya. Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi menggunakan pencatatan yang secara manual dimana pencatatannya menggunakan buku besar.

Hasil Pengamatan yang dilakukan yaitu terkait dengan data yang diperoleh pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare terdapat data jumlah anggota koperasi saat penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Anggota Koperasi Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023

No	Bulan	2021	2022	2023
1	Januari	305	312	327
2	Februari	227	275	344
3	Maret	219	274	366
4	April	219	193	189
5	Mei	178	291	354
6	Juni	311	315	325
7	Juli	328	336	415
8	Agustus	345	366	395
9	September	233	257	374
10	Oktober	357	318	368

11	Nevenber	362	353	336
12	Desember	347	370	333

Data diatas juga menunjukkan bahwa dari 3 tahun terakhir jumlah keseluruhan anggota koperasi yang tidak aktif sebanyak 146 orang. Terkait dengan data yang diperoleh pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare terdapat data jumlah anggota koperasi penerimaan kas saat penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Awal Penerimaan Kas Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023

No.	Tahun	Penerimaan Kas	Ket.
1.	2021	Rp. 454.700.000	
2.	2022	Rp. 471.903.000	Kenaikan 3.64%
3.	2023	Rp. 542.153.000	Kenaikan 12.95%

Data diatas menunjukkan bahwa penerimaan kas yang telah di kalkulasi di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare. Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah total dana penerimaan kas dengan keterangan data dari tahun 2021 senilai Rp. 454.700.000 sedangkan pada tahun 2022 total dana penerimaan kas sebanyak Rp. 471.903.000 kenaikan dari tahun 2022 senilai 3.64% dan pada tahun 2023 total dana penerimaan kas sebanyak Rp. 542.153.000 kenaikan dari tahun 2023 senilai 12.95%.

Berdasarkan data di atas bahwa jumlah penerimaan kas pada tahun 2021, 2022 dan 2023 mengalami peningkatan terkait dengan sumber dana yang di terima oleh Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare yang dimana sumber dananya yaitu pinjaman Kredit, Simpanan Sukarela, Simpanan Pokok, Simpanan Wajib.

Tabel 4.3 Data Awal Pengeluaran Kas Tahun 2021, 2022 dan Tahun 2023

No.	Tahun	Pengeluaran Kas	Ket.
1.	2021	Rp. 1.281.200.000	
2.	2022	Rp. 1.372.479.000	Kenaikan 7%
3.	2023	Rp. 1.494.386.000	Kenaikan 8%

Data diatas menunjukkan bahwa pengeluaran kas yang telah di kalkulasi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare. Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah total dana pengeluaran kas dengan keterangan data dari tahun 2021 senilai Rp. 1.281.200.000 sedangkan pada tahun 2022 total dana pengeluaran kas sebanyak Rp. 1.372.479.000 kenaikan dari tahun 2022 senilai 7% dan pada tahun 2023 total dana pengeluaran kas sebanyak Rp. 1.494.386.000 kenaikan dari tahun 2023 senilai 8%.

Data pengeluaran diatas juga menjelaskan bahwa pengeluaran pada koperasi simpan pinjam sinar abadi Kota Parepare dana bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan hutang pada bank BRI adapun penggunaannya untuk biaya operasional koperasi seperti Gaji karyawan, Transportasi Karyawan, Bonus Karyawan, Sewa Kantor, Biaya Listrik, Konsumsi Karyawan, Biaya Bunga, Biaya RAT, Biaya BPJS, dan Biaya Intensif Pengurusan/Pengawas.

Menurut Jumaidi, ekuitas koperasi merupakan kumpulan dari setoran para anggota baik berupa simpanan pokok maupun simpanan wajib yang tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih tercatat sebagai anggota. Selain itu,

ekuitas koperasi berasal dari modal sumbangan, modal penyertaan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi.³⁷

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan simpanan yang bersifat permanen dan tidak dapat ditarik sewaktu -waktu dan merupakan sumber dana bagi koperasi.

Tabel 4.3 Data Awal Simpanan Pokok Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023

No.	Tahun	Simpanan Pokok	Ket.
1.	2021	Rp. 67.039.000	
2.	2022	Rp. 70.875.000	Kenaikan 5% dari tahun 2022
3.	2023	Rp. 75.649.500	Kenaikan 6% dari tahun 2023

Data diatas menunjukkan bahwa simpanan Pokok yang telah di kalkulasi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare. Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah total dana simpanan pokok dengan keterangan data dari tahun 2021 senilai Rp. 67.039.000 sedangkan pada tahun 2022 total dana Simapnan Pokok sebanyak Rp. 70.875.000 kenaikan dari tahun 2022 senilai 5 % dan pada tahun 2023 total dana simpanan pokok kas sebanyak Rp. 75.649.500 kenaikan dari tahun 2023 senilai 6%.

Simpanan pokok yang dibayarkan oleh tiap anggota bervariasi, tergantung pada jumlah pinjaman yang diajukan oleh masing-masing anggota. Besaran simpanan pokok tersebut dihitung sebesar 0,5% dari jumlah pinjaman yang diterima oleh anggota.

³⁷ Jumaidi, *Akuntansi Koperasi* (Malang: peneleh, 2021).

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan uang yang ditanamkan sebagai modal koperasi oleh pemodal dengan maksud untuk memperkuat struktur modal.

Tabel 4.4 Data Awal Simpanan Wajib Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023

No.	Tahun	Simpanan Wajib	Ket.
1.	2021	Rp. 17.940.000	
2.	2022	Rp. 20.300.000	Kenaikan 13% dari tahun 2022
3.	2023	Rp. 23. 863.000	Kenaikan 17% dari tahun 2023

Data diatas menunjukkan bahwa simpanan Wajib yang telah di kalkulasi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare. Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah total dana simpanan wajib dengan keterangan data dari tahun 2021 senilai Rp. 17.940.000 sedangkan pada tahun 2022 total dana Simapnan wajib sebanyak Rp. 20.300.000 kenaikan dari tahun 2022 senilai 13% dan pada tahun 2023 total dana simpanan wajib kas sebanyak Rp. 23. 863.000 kenaikan dari tahun 2023 senilai 17%.

Simpanan wajib yang dibayarkan oleh tiap anggota bervariasi, tergantung pada jumlah pinjaman yang diajukan oleh masing-masing anggota. Besaran simpanan wajib tersebut dihitung sebesar 2,5% dari jumlah pinjaman yang diterima oleh anggota.

Berdasarkan penjelasan terkait sumber dana koperasi di atas, dapat disimpulkan bahwa koperasi pada umumnya mengandalkan beberapa jenis sumber dana yang berasal dari kontribusi anggota. Sumber dana tersebut antara lain meliputi simpanan pokok anggota, simpanan wajib, serta dana dari kegiatan

usaha koperasi lainnya. Simpanan pokok dan simpanan wajib merupakan kontribusi dasar yang harus dilakukan oleh setiap anggota sebagai syarat untuk menjadi bagian dari koperasi. Selain itu, koperasi juga dapat memperoleh dana dari hasil usaha yang dijalankan, seperti simpanan sukarela, pinjaman dari pihak luar, serta sumber lainnya yang sah dan sesuai dengan peraturan koperasi.

Pada koperasi simpan pinjam Sinar Abadi di Kota Parepare, sumber dana yang digunakan untuk mendukung operasional koperasi tidak jauh berbeda dengan apa yang telah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian, koperasi ini juga mengandalkan simpanan pokok anggota dan simpanan wajib sebagai sumber utama dana. Selain itu, koperasi ini juga mengembangkan sumber dana lain, seperti pinjaman anggota atau hasil usaha dari kegiatan simpan pinjam yang dijalankan. Keberhasilan koperasi ini dalam mengelola sumber dana akan sangat bergantung pada partisipasi aktif anggota serta kebijakan yang diterapkan oleh pengurus koperasi dalam mengelola dan menggunakan dana tersebut.

Secara keseluruhan, sumber dana pada koperasi simpan pinjam Sinar Abadi dan koperasi pada umumnya memiliki kesamaan dalam prinsip dasar yaitu mengandalkan kontribusi anggota sebagai sumber utama. Namun, penting bagi koperasi untuk memiliki sistem manajemen yang baik dalam mengelola dana yang ada agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi anggota dan memastikan keberlanjutan operasional koperasi tersebut.

Koperasi dalam menjalankan usahanya, selain berdasarkan pada asas kekeluargaan juga mempunyai prinsip terbuka dan bersikap sukarela, artinya siapapun boleh menjadi anggota koperasi tanpa memandang golongan, aliran,

kepercayaan, atau agama. Namun koperasi seringkali dianggap sebagai organisasi bagi kaum lemah. Sebagaimana diungkapkan bahwa “koperasi merupakan wadah persatuan orang-orang miskin dan lemah ekonominya untuk bekerja sama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka”. Oleh karena itu koperasi memerlukan dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang memihak kepada koperasi untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan.³⁸

Simpanan pokok dan simpanan wajib anggota pada koperasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap anggota untuk dapat memperoleh manfaat dari koperasi, termasuk dalam hal memperoleh pinjaman. Simpanan pokok adalah setoran awal yang biasanya tidak dapat ditarik selama menjadi anggota koperasi, sementara simpanan wajib adalah setoran berkala yang juga harus dipenuhi oleh anggota. Kedua jenis simpanan ini menjadi salah satu syarat agar anggota dapat mengajukan pinjaman dari koperasi, tetapi jumlahnya tidak selalu cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan pinjaman anggota. Oleh karena itu, meskipun simpanan pokok dan simpanan wajib merupakan salah satu faktor yang anggota untuk meminjam, anggota sering kali perlu memenuhi persyaratan tambahan, seperti adanya jaminan atau kemampuan untuk membayar kembali pinjaman tersebut, serta jumlah simpanan yang lebih besar atau pinjaman yang lebih besar.

Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare juga mensyaratkan jaminan kepada peminjam ketika ingin meminjam hal harus di setorkan yaitu

³⁸ Himawan Arifianto, *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota* (Malang: Universitas rawijaya Press, 2015).

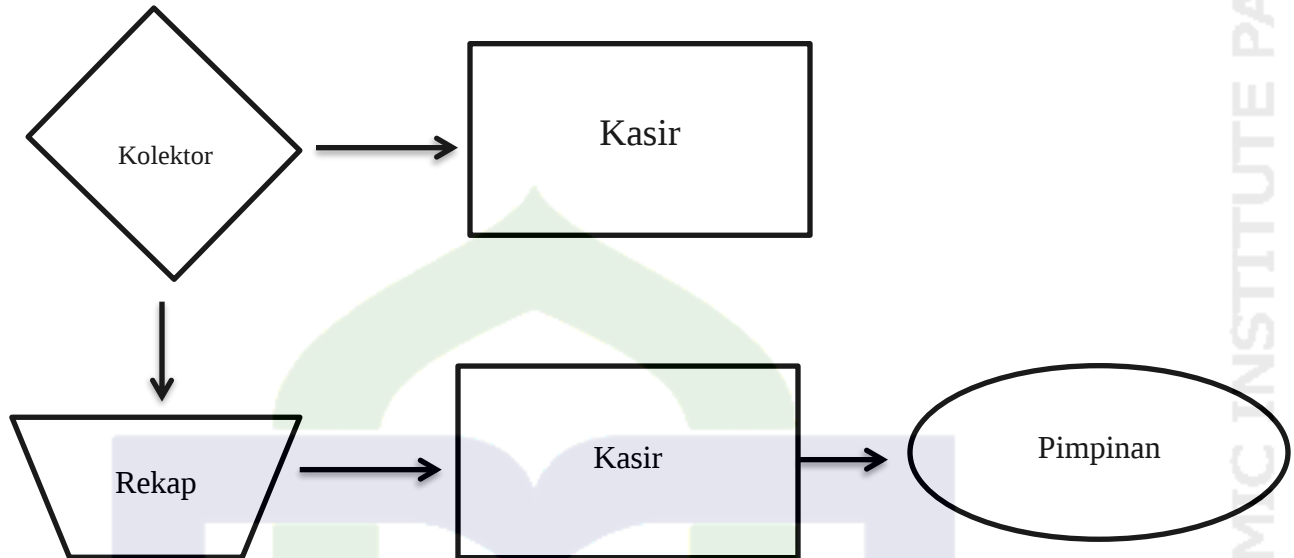
KTP dan BPKB kendaraan hal ini memberikan kepercayaan kepada koperasi tersebut. Berdasarkan bunga koperasi simpan pinjam sinar abadi Kota Parepare Paling Tinggi 24% pertahunnya, bunga koperasi simpan pinjam Sinar Abadi dapat berbeda beda tergantung pada jenis pinjaman dan jangka waktu pinjamannya. Adapun keuntungan koperasi simpan pinjam sinar abadi Kota Parepare.

Tabel 4.5 Data Keuntungan Tahun 2021,2022 dan Tahun 2023

No.	Tahun	Keuntungan	Ket.
1.	2021	Rp. 72.000.000	
2.	2022	Rp. 87.701.000	Kenaikan 21% dari tahun 2022
3.	2023	Rp. 119.821.000	Kenaikan 36% dari tahun 2023

Data diatas menunjukkan bahwa keuntungan yang telah di kalkulasi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare. Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah total keuntungan dengan keterangan data dari tahun 2021 senilai Rp. 72.000.000 sedangkan pada tahun 2022 total dana Keuntungan sebanyak Rp. 87.701.000 kenaikan dari tahun 2022 senilai 21% dan pada tahun 2023 total dana Keuntungan kas sebanyak Rp. 119.821.000 kenaikan dari tahun 2023 senilai 36%.

Flowchart Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare.



1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare.

Penerapan sistem informasi manajemen kas pada koperasi dapat memberikan manfaat dari segala aktivitas perusahaan maupun untuk pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare. perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan bukan bank kegiatan usaha yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Dalam melakukan pinjaman dan simpanan pastinya menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat untuk pengendalian internal perusahaan. Sistem informasi Manajemen kas yang terdiri dari alat

pencatatan, dokumen dan prosedur-prosedur yang digunakan perusahaan untuk transaksi-transaksi untuk melaporkan hasilnya.³⁹

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber merujuk pada pedoman wawancara yang disusun untuk melihat bentuk dari penerapan sistem informasi manajemen kas yang dilakukan oleh operasi Simpan Pinjam Sinar Abadi kota Parepare. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Abdul Muiz selaku pimpinan koperasi Sinar Abadi kota Parepare. Beliau mengatakan bahwa :

“Penerapan sistem informasi Manajemen kas yang di terapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare ini masih menggunakan sistem secara manual dek, yang masih mengandalkan tenaga manusia dan pengeluaran terhadap banyaknya penggunaan kertas ataupun buku. Selama berdirinya koperasi ini dari dulunya masih sama menggunakan buku besar ketika dalam penerimaan kas, pernah mencoba dalam mengisi tabelnya menggunakan komputer tetapi hal itu tidak berjalan lama.”⁴⁰

Hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang digunakan pada koperasi simpan pinjam Sinar abadi Kota Parepare masih menggunakan sistem secara manual yang dimana dalam pencatatan kasnya masih menggunakan kertas atau buku besar. Pihak koperasi simpan pinjam bersumber dari pinjaman anggota kredit, simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Dimana pihak dari anggota koperasi mendapatkan sebuah nota dan uang tunai yang mana nantinya perolehan tersebut ditulis

³⁹ Andi Ayu Frihatni, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. by Ahmad Abbas (Dirah, 2020).

⁴⁰ Abdul Muiz, Pimpinan Koperasi, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

secara manual pada buku besar yang harus diisi menggunakan alat tulis berupa pulpen, penggaris, penghapus, dan lainnya.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti Nurafika selaku Kasir koperasi Sinar Abadi kota Parepare. Beliau mengatakan bahwa :

“Penerapan sistem informasi manajemen kas di kantor kami semuanya masih menggunakan sistem secara manual dek.”⁴¹

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen kas yang masih menggunakan sistem manual memiliki beberapa karakteristik penting. Dalam sistem ini, setiap transaksi penerimaan kas dicatat secara manual dalam buku kas, mencakup rincian seperti tanggal, jumlah uang, sumber penerimaan. Jawaban lain dipaparkan oleh ibu bahwa:

“Proses menerapkan sistem informasi manajemen kas di kantor kami semuanya masih menggunakan sistem secara manual dek. Dimana saya selaku bendahara kasir pada saat kolektor akan menyeter pendapatannya saya menulisnya di buku besar atau buku yang biasa saya sebut dengan buku tabalaris. Sedangkan dalam penerimaan kasnya koperasi ini berasal dari pinjaman anggota kredit, simpanan wajib dan simpanan pokok.”⁴²

Penerapan sistem informasi Manajemen kas pada koperasi simpan pinjam sinar abadi masih menggunakan sistem manual yang dimana bendahara kasir akan menulis pendapatan pihak kolektor di buku besar atau biasa disebut dengan buku tabalaris. Sedangkan penerimaan kas pada koperasi simpan pinjam sinar abadi berasal dari pinjaman anggota kredit, simpanan wajib dan simpanan pokok.

⁴¹ Nurafika, Bendahara kasir, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

⁴²Nurafika, Bendahara kasir, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

Proses pencatatan kas di koperasi simpan pinjam sinar abadi kota Parepare dilakukan dengan cermat dan sistematis, dimulai dari penerimaan kas yang dicatat secara langsung oleh kasir, kemudian diarsipkan dalam buku kas untuk memastikan setiap transaksi terdata dengan akurat. Setiap transaksi, baik penerimaan maupun pengeluaran, akan dicatat secara rinci untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi.

“Pada saat kolektor akan menyeter pendapatannya saya menuliskannya di buku besar atau buku yang biasa saya sebut dengan buku tabularis dek.”⁴³.

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Ketika kolektor menyeter pendapatannya, pencatatannya dilakukan di buku besar, yang sering disebut sebagai buku tabularis. Buku ini berfungsi untuk mencatat semua transaksi keuangan secara sistematis, termasuk tanggal, jumlah yang disetor, dan sumber pendapatan. Dengan menggunakan buku tabularis, informasi dapat tersusun dengan rapi, memudahkan pengawasan dan rekonsiliasi kas. Pencatatan yang akurat di buku ini penting untuk menjaga transparansi dan memudahkan penyusunan laporan keuangan di masa mendatang.

Pencatatan yang dilakukan secara manual, menuntut karyawan koperasi untuk melakukan pencatatan penerimaan kas dilakukan secara benar. Hal ini harus dilakukan agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam koperasi. Seperti kesalahan dalam laporan keuangan atau kehilangan dana. Ketelitian dalam pencatatan juga penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada anggota koperasi. Selain itu, prosedur pencatatan yang

⁴³ Nurafika, Bendahara kasir, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

tepat akan mempermudah proses audit dan pengawasan internal. Dengan demikian, pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengurus koperasi.

“Penerimaan kasnya koperasi ini berasal dari simpanan dan besar pinjaman para anggota yang melibatkan pihak kolektor. Dimana nantinya itu ya dek pihak kolektor ini menerima buku harian yang di gunakan untuk mencatat setoran anggota yang berupa besar pinjaman anggota kredit, simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Lalu jika ada anggota yang mau membayar maka pihak Kolektor ini membuat slip yang berupa nota rangkap dua. Lembar pertama ini di berikan kepada anggota sebagai bukti sedangkan lembar keduanya di pegang pihak Kolektor dimana nantinya itu akan di cek dan di cocokkan oleh pihak Rekap dan setelah itu baru di setorkan kepada pihak kasir.”⁴⁴

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas pada koperasi berasal dari simpanan dan besar pinjaman para anggota koperasi. Pihak kolektor akan menerima buku harian yang digunakan untuk mencatat setoran anggota yang berupa besar pinjaman anggota kredit, simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Firman selaku Kolektor atau karyawan Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare yang mengatakan bahwa :

“Ketika saya akan menyetorkan hasil penagihan baik itu berupa simpanan ataupun setoran kepada pihak kasir, lalu oleh pihak kasir untuk sistem pencatatannya masih di tulis secara manual yang di tulis di buku besar kas. Yang dimana sebelum saya menyetorkan kepada kasir kemudian di cocokkan terlebih dahulu oleh pihak rekap yang tujuannya apakah hasil dari nota dan uang tunai itu sama. Setelah pengecekan kepada pihak rekap selesai maka pihak rekap menyetorkan kepihak kasir maka pihak kasir nantinya akan mengetahui (+) dan (-) kolektor beserta pihak kasir

⁴⁴ Abdul Muiz, Pimpinan Koperasi, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

akan memberikan paraf di kertas tunai yang di berikan oleh masing-masing Kolektor.”⁴⁵

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pihak kolektor menyetor hasil penagihannya kepada pihak kasir untuk melakukan pencatatan yang masih menggunakan sistem manual yang ditulis di buku besar kas. Pihak kasir akan melakukan pengecekan apakah hasil dari nota dan uang tunai itu sama nantinya pihak kasir akan mengetahui (+) dan (-) kolektor beserta pihak kasir akan memberikan paraf di kertas tunai yang di berikan oleh masing-masing Kolektor. Pernyataan lain juga di berikan oleh Asriadi selaku kolektor atau karyawan di Koperasi Simpan Pinjam sinar Abadi Kota Parepare yang mengatakan bahwa:

“Saya selaku tim penagih melakukan penagihan kepada anggota koperasi baik itu berupa simpanan ataupun pinjaman. Kemudian saya menyetorkan hasil tagihan saya kepada kasir dimana sistem pencatatannya masih manual yang dituliskan dibuku kas. Yang dimana sebelum saya menyetorkan kepada kasir terlebih dahulu dicocokkan oleh pihak rekap yang tujuannya agar hasil dari nota sama dengan uang tunai sama. Setelah pengecekan oleh rekap selesai maka pihak rekap menyetorkan kertas tunai kepada pihak kasir maka pihak kasir nantinya akan mengetahui (+) dan (-) kolektor dan pihak kasir akan memberikan paraf di kertas tunai yang akan diberikan oleh masing-masing kolektor dan kemudian di ACC pimpinan.”⁴⁶

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kolektor melakukan pencarian kepada anggota koperasi, baik untuk penyimpanan maupun pinjaman. Hasil pengumpulan tersebut kemudian disetorkan kepada kasir, di mana sistem pencatatannya masih dilakukan secara manual dengan mencatat

⁴⁵Firman, Kolektor, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

⁴⁶Asriadi, Kolektor, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

di buku kas. Sebelum menyerahkan kepada kasir, dilakukan pengecekan oleh pihak rekap untuk memastikan bahwa total hasil nota sama dengan uang tunai yang disetorkan. Setelah proses verifikasi selesai, pihak rekap menyetorkan kertas tunai kepada kasir, yang kemudian mencatat arus kas positif dan negatif dari setiap kolektor juga memberikan paraf pada kertas tunai yang disetorkan oleh masing-masing kolektor, yang selanjutnya akan di-ACC oleh pimpinan. Proses ini memastikan keakuratan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi, serta mendukung integritas dalam pelaksanaan tugas tim penagih

Pernyataan tersebut di perkuat oleh Ibu Aminah selaku anggota koperasi pinjaman di Sinar Abadi Kota Parepare yang mengatakan bahwanya :

“Pada saat saya akan melakukan penyetoran itu ada dua sistem dek yang meliputi transfer dengan di buktikan struk dan terkadang melalui kolektor. Dimana oleh petugas penagihan nantinya itu di tulis menggunakan nota dan untuk nota pembayarannya akan diberikan ke saya sendiri untuk di simpan.”⁴⁷

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pihak anggota koperasi saat melakukan penyetoran mereka akan diberikan nota pembayaran untuk di simpan dan anggota koperasi tersebut melakukan dua cara pembayaran yaitu dengan mentransfer dengan di buktikan dengan struk dan melakukan pembayaran secara langsung kepada pihak kolektor. Pernyataan juga dikemukakan oleh ibu hasnawati selaku anggota koperasi mengatakan bahwasanya :

⁴⁷Aminah, Anggota Koperasi, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

“Ketika saya ingin melakukan penyetoran kepada tim penagih mereka memberikan saya sebuah nota yang di tulis tangan dan nntinya itu dek mereka memberikan saya nota tagihan tersebut.”⁴⁸

Wawancara diatas dikatakan bahwa pihak anggota koperasi melakukan pembayaran secara langsung kepada pihak kolektor dan akan diberikan nota pembayaran untuk di simpan.

Pernyataan juga dikemukakan oleh bapak Ridwan selaku anggota koperasi mengatakan bahwasanya :

“Saya sebagai anggota koperasi saat melakukan pembayaran saya langsung ke kantornya dan kadang pihak kolektor datang kerumah untuk menagih dan mereka selalu memberi saya nota saat setelah melakukan pembayaran secara langsung.”⁴⁹

Wawancara diatas mengatakan bahwa anggota koperasi melakukan pembayaran secara manual dengan datang ke kantor secara langsung. Cara yang lain dilakukan dengan kolekor datang menagih yang akan diberikan sebuah nota pembayaran setelah pembayaran selesai. Proses pembayaran yang dilakukan oleh nasabah, memerlukan orang lain untuk datang menagih ataupun membayaar langsung ke koperasi. Tentunya dalam proses ini melibatkan beberapa orang dengan peran yang berbeda.

Wawancara yang dilakukan peneliti di koperasi simpan pinjam sinar abadi kota Parepare pada selaku pimpinan yaitu Bapak Abdul Muiz mengatakan bahwa :

⁴⁸ Hasna, Anggota Koperasi, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

⁴⁹ Ridwan, Anggota Koperasi, Wawancara di rumah anggota koperasi, 31 Mei 2024

“Orang-orang yang terlibat dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas di koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare yang pertama itu kasir, kolektor dan saya sendiri juga membantu mengelolah penerimaan kas.”⁵⁰

Wawancara di atas mengatakan bahwa yang terlibat dalam proses penggunaan sistem informasi Manajemen kas pada koperasi simpan pinjam sinar abadi Kota Parepare adalah selaku pimpinan, kasir dan pihak kolektor. Dimana kasir bertugas untuk menghitung uang yang di setor oleh kolektor sedangkan kolektor bertugas untuk menangih anggota koperasi atau nasabah. Nurafika selaku kasir juga mengatakan bahwa :

“Betul dek, bahwa saya sendiri selaku kasir ikut terlibat dalam proses penerimaan kas pada koperasi simpan pinjam sinar abadi.”⁵¹

Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pihak kasir juga ikut berperan penting dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam sinar abdi kota parepare. Adapun jawaban yang diberikan oleh Bapak Firman selaku kolektor Koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare menyatakan bahwa :

“Yang dikatakan oleh pimpinan saya dek itu benar bahwa kami pihak kolektor juga terlibat dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi pada”⁵²

Kesimpulan dari wawancara diatas bahwa pihak kolektor juga ikut berperan penting dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi pada

⁵⁰ Abdul Muiz, Pimpinan Koperasi, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

⁵¹ Nurafika, Bendahara kasir, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

⁵² Firman, Kolektor, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare. Tidak jauh berbeda dengan jawaban Firman selaku kolektor, Asriadi juga membenarkan pernyataan yang dikatakan Firman bahwa :

“Dalam proses proses penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare dek saya juga selaku kolektor ikut terlibat dek sesuai yang dikatakan oleh pimpinan saya.”⁵³

Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pihak kolektor juga ikut berperan penting dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare. Selain keterlibatan beberapa pihak dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi tentunya memerlukan beberapa dokumen yang digunakan.

Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, penerapan sistem informasi akuntansi mencakup berbagai catatan dan dokumen yang penting untuk memastikan keakuratan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya catatan dan dokumen yang terstruktur, proses pelaporan keuangan menjadi lebih efisien, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi.

Hasil wawancara dilakukan peneliti di koperasi simpan pinjam sinar abadi kota Parepare pada selaku pimpinan yaitu Bapak Abdul Muiz mengatakan bahwa :

⁵³ Asriadi, Kolektor, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

“Catatan dan dokumen yang digunakan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare dek ada di buku tabularis atau biasa di sebut dengan buku besar dan ada juga buku titipan dan kertas tunai dek”⁵⁴

Catatan-catatan atau dokumen yang digunakan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare adalah buku tabularis, buku titipan dan kertas tunai. Adapun buku tabularis adalah buku pembukuan yang mencatat transaksi dalam bentuk tabel, seperti simpanan, pinjaman, dan saldo, untuk memudahkan pengelolaan dan pemantauan keuangan koperasi. Buku titipan adalah buku pembukuan yang digunakan untuk mencatat simpanan sementara atau titipan dari anggota, seperti pembayaran angsuran atau setoran yang belum di proses sepenuhnya. Sedangkan kertas tunai adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang melibatkan pembayaran tunai, seperti penerimaan simpanan atau pengeluaran.

“Catatan dan dokumen yang saya gunakan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare dek yaitu buku tabularis”⁵⁵

Pernyataan yang diberikan Nurafika selaku kasir mendukung jawaban yang diberikan pinjaman koperasi bahwa dokumen yang digunakan adalah sebuah buku, yang disebut buku tabularis. Dimana digunakan untuk mencatat simpanan, pinjaman dan saldo. Adapun jawaban yang diberikan bapak Firman dari pihak kolektor juga mengatakan bahwa :

⁵⁴ Abdul Muiz, Pimpinan Koperasi, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

⁵⁵ Nurafika, Bendahara kasir, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

“Yang saya gunakan biasa dek untuk pencatatan itu buku titipan dan kertas tunai ji dek”⁵⁶

Dokumen yang digunakan adalah buku titipan dan kertas tunai. Dua dokumen ini digunakan untuk mencatat simpanan sementara atau titipan dari anggota dan mencatat transaksi keuangan yang melibatkan pembayaran tunai. Maka berdasarkan jawaban dari kasir dan kolektor disimpulkan bahwa mereka menggunakan dokumen yang berbeda, kasir menggunakan buku tabularis dan kolektor khusus menggunakan buku titipan dan kertas tunai.

Jawaban – jawaban yang diberikan oleh Pimpinan, Kasir, dan Kolektor menjelaskan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Sinar abadi masih menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang belum terkomputerisasi, atau dapat dikatakan masih manual. Menurut bapak Abdul Muiz selaku pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Sinar abadi mengatakan bahwa:

“Selama berdirinya koperasi ini dek dulunya masih sama menggunakan buku besar ketika penerimaan kas, pernah mencoba dalam mengisi tabelnya menggunakan komputer tetapi hal itu tidak berjalan lama di karenakan faktor sumber daya manusianya masih sangat minim terhadap pengetahuan excelnnya, sehingga kembali dengan menggunakan buku”⁵⁷

Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare dulunya pernah mencoba menggunakan komputer namun tidak berjalan lama hal itu terjadi karna faktor sumber daya manusianya yang masih minim terhadap excel.

⁵⁶ Firman, Kolektor, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

⁵⁷ Abdul Muiz, Pimpinan Koperasi, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

Hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar abadi Kota Parepare bersumber dari besar pinjaman Kredit, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan simpanan pokok. Dimana dalam penerapan sistem informasi Manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi menerapkan penggunaan sistem yang secara manual yang melibatkan beberapa identifikasi terhadap Pimpinan, Kasir, Karyawan dan Anggota.

Hal ini menunjukkan bahwasannya dokumen yang sering digunakan pada KSP sinar abadi salah satunya seperti penulisan pada nota yang di lakukan dalam bentuk manual yang harus membutuhkan alat berupa alat tulis (pulpen) untuk menandatangani, dan untuk sebuah penulisan ke dalam buku besar untuk menghitung rekapitulasi dengan menggunakan alat bantu kalkulator. Dengan demikian. dapat di simpulkan bahwa penyelesaian pekerjaan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi dalam mengolah sebuah data untuk menjadi sebuah informasi masih bertumpu pada logika dan tenaga manusia sehingga memungkinkan data tersebut tidak akurat yang di sebabkan kurangnya ketelitian maupun sebuah keterbatasan dalam mengolah data yang masih mengandalkan tenaga manusia.

Penerapan sistem informasi Manajemen kas secara manual menjadi penting untuk memastikan pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan terorganisir. Metode manual ini mengharuskan karyawan untuk secara langsung mencatat setiap penerimaan kas dengan cermat, memberikan transparansi yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan, serta memudahkan

proses audit dan evaluasi keuangan di koperasi. Dengan demikian, pengelolaan kas koperasi yang diharapkan dapat berjalan dengan baik dan mendukung pertumbuhan serta kesejahteraan anggota.

Wawancara yang dilakukan dengan Nurafika selaku kasir di koperasi simpan pinjam sinar abadi kota Parepare mengatakan bahwa :

“Untuk memastikan bahwa semua penerimaan kas dicatat dengan benar itu dek, kami menerapkan beberapa langkah penting. Pertama, setiap transaksi penerimaan kas dicatat secara langsung pada saat kolektor melakukan penyetoran, disertai dengan bukti penerimaan seperti kwitansi. Kedua, kami melakukan pemeriksaan rutin dan rekonsiliasi kas secara berkala untuk mencocokkan catatan penerimaan dengan saldo kas fisik.”⁵⁸

Hasil wawancara menunjukkan bahwa untuk memastikan semua penerimaan kas dicatat dengan benar di koperasi ini, penerapan pencatatan langsung saat transaksi, penggunaan bukti penerimaan yang valid. Hal terakhir yang dilakukan untuk memastikan semuanya benar adalah rekonsiliasi kas secara rutin yang dilakukan untuk mencocokkan catatan penerimaan. Dua hal inilah menjadi proses yang sangat penting.

Penanganan penerimaan kas dari berbagai sumber, termasuk simpanan dan pinjaman, sangat penting untuk menjaga kestabilan arus kas perusahaan. Memahami cara mengelola dan mencatat penerimaan dari sumber-sumber ini akan membantu dalam perencanaan keuangan yang lebih efektif dan memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu.

⁵⁸ Nurafika, Bendahara kasir, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

“Menangani penerimaan kas dari berbagai sumber seperti simpanan dan besa pinjaman itu dek, kami menerapkan sistem pencatatan yang terstruktur di koperasi ini. Setiap sumber penerimaan itu dek dicatat secara terpisah dalam buku kas, dengan rincian yang jelas sesuai dengan yang saya bilang tadi dek mengenai dengan tanggal, jumlah, dan jenis penerimaan misalnya, simpanan anggota atau pinjaman yang diterima. kami juga memastikan bahwa biasanya semua transaksi dek disertai dengan bukti yang sah, seperti kwitansi atau dokumen terkait, untuk mendukung pencatatan”.⁵⁹

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa untuk menangani penerimaan kas dari berbagai sumber, seperti simpanan dan pinjaman, penting untuk menerapkan sistem pencatatan yang terstruktur. Setiap jenis penerimaan dicatat secara terpisah dengan rincian lengkap, disertai bukti transaksi yang sah. Selain itu, dilakukan rekonsiliasi secara berkala untuk memastikan akurasi pencatatan. Langkah-langkah ini membantu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Kolektor di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan koperasi, khususnya dalam proses pelaporan penerimaan kas. Pelaporan yang efektif dan akurat adalah kunci untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan. Proses ini melibatkan pencatatan setiap penerimaan kas dari berbagai sumber, seperti simpanan anggota dan pembayaran pinjaman, yang harus dilakukan dengan teliti. Selain itu, pelaporan penerimaan kas harus dilakukan secara berkala untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arus kas koperasi.

⁵⁹ Nurafika, Bendahara kasir, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare tidak hanya memudahkan anggota dalam menyatukan kas penerimaan, tetapi juga meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, anggota dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan keuangan mereka. Selain itu, sistem ini membantu dalam mengendalikan keuangan dan meminimalkan kemungkinan kesalahan, sehingga memperkuat kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi.

Terkait wawancara dengan anggota koperasi yaitu Hasna mengatakan bahwa:

“Tentu, jika sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Koperasi Sinar Abadi efektif, saya merasa bahwa sistem tersebut sangat membantu dalam menyatukan penerimaan kas. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pencatatan transaksi menjadi lebih akurat dan efisien. Informasi yang tersedia juga dapat diakses dengan mudah, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan.”⁶⁰

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi manual yang digunakan Koperasi Sinar Abadi berjalan dengan baik, maka sistem tersebut sangat membantu dalam mengelola penerimaan kas. Sistem yang terintegrasi memudahkan pencatatan transaksi dengan lebih akurat dan efisien.

Menurut ibu Aminah selaku anggota koperasi juga mengatakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi manual yang digunakan koperasi dek telah membantu saya dalam menyatukan penerimaan kas, meskipun ada beberapa keterbatasan. Untuk saya pribadi merasa pencatatan transaksi menjadi lebih teratur dan jelas, namun pasti ada kekurangannya. Meski

⁶⁰ Hasna, Anggota Koperasi, Wawancara di rumah anggota koperasi, 30 Mei 2024

begitu, sistem ini masih dianggap cukup membantu dalam menjaga keteraturan pencatatan kas.”⁶¹

Kesimpulan dari wawancara diatas bahwa sistem informasi akuntansi manual yang digunakan oleh koperasi telah memberikan manfaat dalam menyatukan penerimaan kas. Meskipun ada beberapa keterbatasan, anggota merasa bahwa pencatatan transaksi menjadi lebih teratur dan jelas. Namun, mereka juga menyadari adanya kekurangan dalam sistem ini. Secara keseluruhan, sistem manual ini masih dianggap cukup membantu dalam menjaga keteraturan pencatatan kas, meskipun ada ruang untuk perbaikan.

Wawancara dengan anggota koperasi yaitu bapak Ridwan mengatakan bahwa:

"Sistem akuntansi manual yang digunakan cukup membantu dek, tapi terasa agak merepotkan. Kadang prosesnya lambat dan saya harus lebih teliti agar tidak ada kesalahan pencatatan. Kalau sistemnya lebih otomatis, mungkin akan jauh lebih mudah dan cepat untuk menyatukan penerimaan kas.”⁶²

Wawancara dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manual yang digunakan oleh koperasi dianggap cukup membantu, tetapi juga dianggap merepotkan. Anggota merasa bahwa proses pencatatan transaksi seringkali lambat dan membutuhkan ketelitian ekstra untuk menghindari kesalahan. Mereka mengungkapkan harapan bahwa jika sistem tersebut lebih otomatis, pengelolaan penerimaan kas akan menjadi lebih mudah dan cepat. Ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem akuntansi yang ada.

⁶¹ Aminah, Anggota Koperasi, Wawancara di rumah anggota koperasi, 30 Mei 2024

⁶² Ridwan, Anggota Koperasi, Wawancara di rumah anggota koperasi, 31 Mei 2024

Terlepas dari membantu tidaknya sistem informasi akuntansi tentunya terdapat dampak yang akan ditimbulkan. Dampak terhadap nasabah atau anggota Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare sangat signifikan, baik dalam memperlancar maupun mempermudah sistem manual penerimaan kas yang ada. Dengan adanya perubahan dalam sistem ini, proses pencatatan dan pelaporan penerimaan kas menjadi lebih efisien, memungkinkan anggota untuk melakukan transaksi dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini juga mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan, sehingga meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan koperasi.

Terkait wawancara dengan anggota koperasi yaitu Ibu Aminah mengatakan bahwa:

"Sistem manual ini memiliki dampak bagi saya pribadi cukup bagus. Meskipun sistemnya masih manual, saya merasa bahwa proses simpan pinjam jadi lebih teratur. Namun, kadang prosesnya terasa lambat. Jika ada pembaruan atau peningkatan pada sistem ini, saya yakin akan semakin mempermudah transaksi dan meningkatkan kepuasan sebagai anggota nasabah."⁶³

Wawancara dapat disimpulkan bahwa meskipun sistem manual yang digunakan memberikan dampak positif dalam menjaga keteraturan proses simpan pinjam, anggota merasa bahwa kecepatan transaksi masih menjadi masalah. Anggota menyatakan bahwa pembaruan atau peningkatan pada sistem akan sangat membantu dalam memperlancar transaksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan mereka sebagai nasabah.

⁶³ Aminah, Anggota Koperasi, Wawancara di rumah anggota koperasi, 30 Mei 2024

Terkait wawancara dengan anggota koperasi yaitu Hasna mengatakan bahwa:

“Dampak dari sistem manual ini cukup terasa, meskipun tidak sepenuhnya mempermudah. Kami masih bisa melakukan transaksi dengan baik, tetapi prosesnya seringkali lambat dan memakan waktu.”⁶⁴

Wawancara dapat disimpulkan bahwa meskipun sistem manual yang ada memberikan dampak yang nyata, ia tidak sepenuhnya mempermudah proses bagi anggota koperasi. Anggota masih dapat melakukan transaksi dengan baik, tetapi sering mengalami kendala dalam hal kecepatan yang membuat proses tersebut menjadi lambat dan memakan waktu. Terkait wawancara dengan anggota koperasi yaitu Ridwan mengatakan bahwa:

"Sistem manual yang ada memberikan dampak yang campur aduk bagi saya. Tetapi dek proses pencatatan transaksi tetap bisa dilakukan, dan saya tahu persis apa yang terjadi dengan simpanan dan pinjaman. Namun, sistem ini kadang membuat proses menjadi lambat, meskipun ada beberapa kemudahan, saya rasa masih perlu perbaikan agar bisa lebih efisien.”⁶⁵

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Meskipun anggota merasa bahwa pencatatan transaksi tetap dapat dilakukan dengan baik dan mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang simpanan dan pinjaman mereka, proses ini seringkali menjadi lambat. Anggota mengakui adanya beberapa kemudahan, tetapi merasa bahwa sistem tersebut masih memerlukan perbaikan agar dapat beroperasi dengan lebih efisien. Hal ini menunjukkan

⁶⁴ Hasna, Anggota Koperasi, Wawancara di rumah anggota koperasi, 30 Mei 2024

⁶⁵ Ridwan, Anggota Koperasi, Wawancara di rumah anggota koperasi, 31 Mei 2024

pentingnya upaya untuk meningkatkan sistem guna memenuhi kebutuhan anggota dengan lebih baik.

2. Kendala dan Cara Mengatasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare.

Setiap perusahaan/instansi khususnya pada koperasi itu sendiri pasti memiliki sebuah kendala baik itu yang sudah di atasi maupun belum di atasi, hal ini dapat menutup kemungkinan terhadap Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare. Menurut Pemaparan bapak Abdul Muiz selaku Pimpinan di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare mengatakan Bahwa :

“Kendala yang sering dialami pada penerimaan kasnya di koperasi ini ya salah satunya ketika para anggota melakukan simpanan dan penyetoran kepada kolektor. Nah sama kolektor itu kan ditulis di nota setelah mendapatkan nota setoran ataupun nota simpanan. Dimana nota itu setiap kolektor wajib memegangnya. Terkadang untuk penjumlahannya yang masih menggunakan kalkulator itu masih sering terjadi kesalahan.”⁶⁶

Penjelasan dari pimpinan koperasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keterbatasan pemahaman dan kompetensi yang dimiliki kolektor menjadikan sebagai salah satu kendala dalam pihak koperasi. Meskipun banyak orang yang menganggap bahwa format lembaga koperasi sederhana, namun tetap diperlukan pemahaman dan kompetensi dari para pengelolanya. Seperti halnya badan usaha lainnya, akan lebih baik hasilnya jika dikelola oleh orang-orang yang ahli dalam manajemen bisnis, sehingga menghasilkan

⁶⁶ Abdul Muiz, Pimpinan Koperasi, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

keuntungan lebih besar. Namun, faktanya hal ini masih menjadi salah satu kendala pengelolaan koperasi yang banyak ditemui.

Aktivitas lembaga koperasi salah satunya yang dapat diamati, yakni arus transaksi keuangan. Terjadi cukup banyak transaksi masuk dan keluar, terutama pada bentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Ketika terjadi kesalahan pencatatan atau perhitungan salah satu transaksi saja, hal tersebut akan berdampak pada laporan keuangan secara makro. Itulah sebabnya, idealnya koperasi juga didukung oleh anggota yang berkompeten di bidang akuntansi keuangan.

Menurut Nurafika selaku kasir di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare menjelaskan bahwa :

“Kendalanya ketika penjumlahan jika menggunakan komputerkan lebih mudah dalam penjumlahannya langsung ke sistem. Sedangkan dikoperasi ini sistemnya masih menggunakan manual jadi mau gak mau saya selaku kasir harus menjumlah perolehannya kolektor yang sudah terlebih dulu dijumlah oleh pihak kolektor dengan kalkulator dek, sedangkan cara mengatasinya dek adanya kesalahan yang sedikit masih saya pakaikan *Tip Ex* dek dan klau semisal banyak salahnya saya tempelkan pakai lembaran lembaran buku dek.”⁶⁷

Penjelasan dari wawancara diatas peneliti dengan kasir koperasi simpan pinjam menjelaskan bahwa pengelolaan dokumen yang kurang efektif. Koperasi berjalan dengan lancar karena didukung dengan sistem pengelolaan dokumen yang baik. Terlebih dengan asumsi koperasi yang anggotanya dapat terus berganti setiap periode, idealnya didukung oleh sistem manajemen arsip

⁶⁷Nurafika, Bendahara Koperasi, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

yang dapat diteruskan dengan mudah ke generasi selanjutnya. Sayangnya, hal tersebut justru menjadi salah satu kendala pengelolaan koperasi yang sangat serius.

Kebanyakan koperasi masih menggunakan sistem pengelolaan dokumen secara manual. Meskipun saat ini telah banyak memanfaatkan komputer, namun dokumen masih dicetak untuk kemudian diarsipkan di gudang. Padahal sistem tersebut menyulitkan dokumen untuk dicari kembali, terlebih jika telah disimpan sejak lama. Selain itu, dokumen juga rentan rusak saat terkena air atau diserang hama seperti rayap dan tikus.

Sistem penyimpanan dokumen digital yang telah tersedia saat ini seperti Excel atau word sebenarnya dapat menjadi solusi yang lebih efektif. Masalah arsip tidak menimbulkan kendala pengelolaan koperasi yang lebih besar karena dokumen lebih mudah ditemukan. Meskipun arsip telah disimpan sejak lama, kondisinya masih terjaga karena terbebas dari ancaman hama. Selain itu, arsip juga mudah untuk diteruskan pengelolaannya kepada anggota koperasi yang baru.

Menurut Firman selaku karyawan atau Kolektor di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare Mengatakan bahwa :

“Terkait penyetoran para anggota yang sama saya di tulis pada nota rangkap dua alhamdulillah tidak ada masalah dek selama saya bekerja jadi kolektor di koperasi ini. Selama ini para anggota merasa puas dengan adanya KSP Sinar Abadi ini dek karena bisa memudahkan dan membantu perekonomian mereka. Akan tetapi untuk kendala yang saya alami yaitu ketika dalam penyetoran kepada kasir. Nah, kadang angka nominalnya

yang saya tulis di buku itu berbeda dengan di nota dek dan cara mengatasinya biasa dek saya ubah dengan Tip Ex ji dek.”⁶⁸

Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa selama penyeteran yang dilakukan oleh pihak kolektor mengalami kendala saat penyeteran kepada pihak kasir dimana nominal yang yang di catat berbeda dengan di nota. Pihak kolektor dapat mengatasinya dengan menggunakan Tip Ex. Menurut Asriadi selaku karyawan atau kolektor di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare mengatakan bahwa :

“Untuk penyeterannya dek alhamdulillah tidak ada masalah terkait dengan penerimaan kasnya selama saya bekerja jadi kolektor di koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi ini dek, akan tetapi untuk kendala ketika penyeteran kepada pihak kasir kadang selisih hitungan uang tagihan dari lapangan dan cara dalam mengatasi hal tersebut adalah menghitung kembali uang tersebut di depan kasir untuk mengetahui apakah pihak kasir yang salah perhitungan atau kolektor yang salah hitung.”⁶⁹

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pihak kolektor setelah melakukan penagihan kepada anggota koperasi baik itu berupa simpanan ataupun pinjaman. Kemudian pihak kolektor melakukan menyeterkan hasil tagihan kepada kasir dimana sistem pencatatannya masih manual yang dituliskan dibuku kas.

Penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa selama melakukan penagihan dan melakukan penyeteran pihak kolektor memiliki kendala yang dimana ketika penyeteran kepada pihak kasir kadang selisih hitungan uang tagihan

⁶⁸ Firman, Kolektor, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

⁶⁹ Asriadi, Kolektor, Wawancara Di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare, 29 Mei 2024

dari lapangan dan cara dalam mengatasi hal tersebut adalah menghitung kembali uang tersebut di depan kasir untuk mengetahui apakah pihak kasir yang salah perhitungan atau kolektor yang salah hitung.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa terkait dengan keempat informan tersebut mengatakan bahwasannya hampir sama kendala dan cara mengatasi kendala tersebut yaitu kendala yang dialami pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi yaitu terdapat pada proses penjumlahan dari hasil perolehan setoran anggota, sehingga untuk mengatasinya tersebut menggunakan alat Tip Ex jika terdapat kesalahan hanya sedikit sedangkan jika terdapat kesalahan banyak maka menggunakan tempelan lembaran buku untuk menutupi kesalahan dalam proses penulisan penjumlahannya. Sehingga di Koperasi Sinar Abadi Kota Parepare terdapat banyaknya buku yang berguna dalam penulisan laporan, kalkulator, dan alat bantu ketika terdapat adanya kesalahan dalam penulisan laporan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang sudah didapatkan oleh peneliti melalui tahap wawancara dan observasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi Kota Parepare diperoleh beberapa pembahasan penelitian yang merujuk pada fokus penelitian ini temuan. Data hasil temuan ini akan dipaparkan dan dianalisis melalui pembahasan temuan yang dilanjutkan dengan diskusi teori yang relevan. Oleh karena itu, pembahasan akan di

sesuaikan dengan sub bab yang menjadi titik fokus pada penelitian ini yang berguna untuk menjabarkan fokus permasalahan dengan mudah.

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi Kota Parepare Pada perolehan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu peneliti memperoleh sebuah informasi dari hasil wawancara bersama Bapak Abdul Muiz, Bahwa penerapan sistem informasi manajemen kas masih menggunakan sistem secara manual dan masih mengandalkan tenaga manusia Selama berdirinya koperasi proses pelaporan menggunakan buku besar ketika penerimaan kas. Adapun penerapan sistem informasi manajemen menurut Nur Afika selaku bendahara kasir penerapan SIM kas menggunakan sistem manual. Kolektor akan menyeter pendapatannya dan di tulis di buku besar sedangkan di dalam penerimaan kasnya berasal dari pinjaman anggota kredit simpanan wajib dan simpanan pokok.

Sistem manual menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar yang berbasis kertas. Dalam pekerjaannya yang dilakukan dalam sistem manual lebih banyak menggunakan tenaga kerja manusia dari setiap prosesnya. Dengan demikian, ciri yang paling utama dalam penggunaan sistem manual adalah penggunaan kertas dan sistem pemrosesan datanya bertumpu pada tenaga manusia.

Proses penerapan selanjutnya dilakukan dengan proses penjabaran peringkasan dan pelaporan yaitu tim kolektor menyetor hasil penagihan kepada anggota koperasi baik itu berupa besar pinjaman ataupun simpanan kemudian disetor kepada pihak kasir, lalu pihak kasir untuk sistem pencatatannya masih di tulis secara manual yang di tulis di buku besar kas yang dimana sebelum tim kolektor menyetorkan kepada pihak kasir terlebih dahulu dicocokkan terlebih dahulu oleh pihak rekap. Setelah pengecekan kepada pihak rekap maka pihak rekap menyetorkan kepada pihak kasir maka pihak kasir nantinya akan mengetahui (+) dan (-) kolektor.

Kepada pihak anggota koperasi dalam melakukan pembayaran atau setoran melalui dua tahap yang pertama bisa transfer ke rekening atas nama KSP Sinar Abadi yang di buktikan dengan struk, pembayaran kedua bisa melalui anggota kolektor yang mana nantinya oleh pihak kolektor di tulis manual yang menggunakan alat berupa pulpen pada nota, setelah itu nota tersebut di tanda tangani oleh pihak kolektor dan pihak anggota yang hendak melakukan setoran, diberikan kepada anggota sebagai bukti dan satunya lagi di pegang oleh kolektor sebagai bukti untuk di setorkan kepada pihak analisis yang bertujuan untuk dilakukannya sebuah pengecekan, setelah proses pengecekan oleh pihak analisis selesai maka pihak kolektor bisa menyetorkannya kepada pihak kasir.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi Kota Parepare, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kas di koperasi tersebut masih dilakukan secara manual. Seluruh proses pencatatan transaksi, mulai dari penerimaan kas hingga

pelaporan, bergantung pada penggunaan buku besar dan jurnal berbasis kertas. Hal ini melibatkan banyak tenaga manusia dalam setiap tahapannya, termasuk pencatatan oleh kasir, pengecekan oleh pihak rekap, serta proses penyetoran yang dilakukan oleh kolektor. Pembayaran oleh anggota koperasi juga dilakukan dengan dua cara, yakni melalui transfer bank atau melalui kolektor yang mencatat secara manual di nota. Meskipun sistem ini sudah berjalan lama, ketergantungan pada sistem manual menghambat efisiensi dan meningkatkan potensi kesalahan dalam pengelolaan kas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan dan menerapkan sistem informasi berbasis teknologi yang dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi dalam proses pengelolaan kas di koperasi, mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia, serta mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan serta kurangnya pengetahuan pegawai atau karyawan terkait pemanfaatan teknologi.

2. Kendala dan Cara Mengatasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dimana peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan Bapak Abdul Muiz, Nuafika, Firman, dan Asriadi. Dimana penelitian ini bukan semata-mata untuk mencari kebenaran tetapi lebih kepada pemahaman subyek yang di sekitar. Dari hasil wawancara dengan keempat informan tersebut dapat di simpulkan bahwa kendala yang terjadi yaitu ketika dalam proses penjumlahan dari perolehan hasil penyetoran anggota. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut pihak yang terkait harus menghapusnya dengan alat bantu Tip Ex jika terdapat kesalahan yang sedikit sedangkan jika

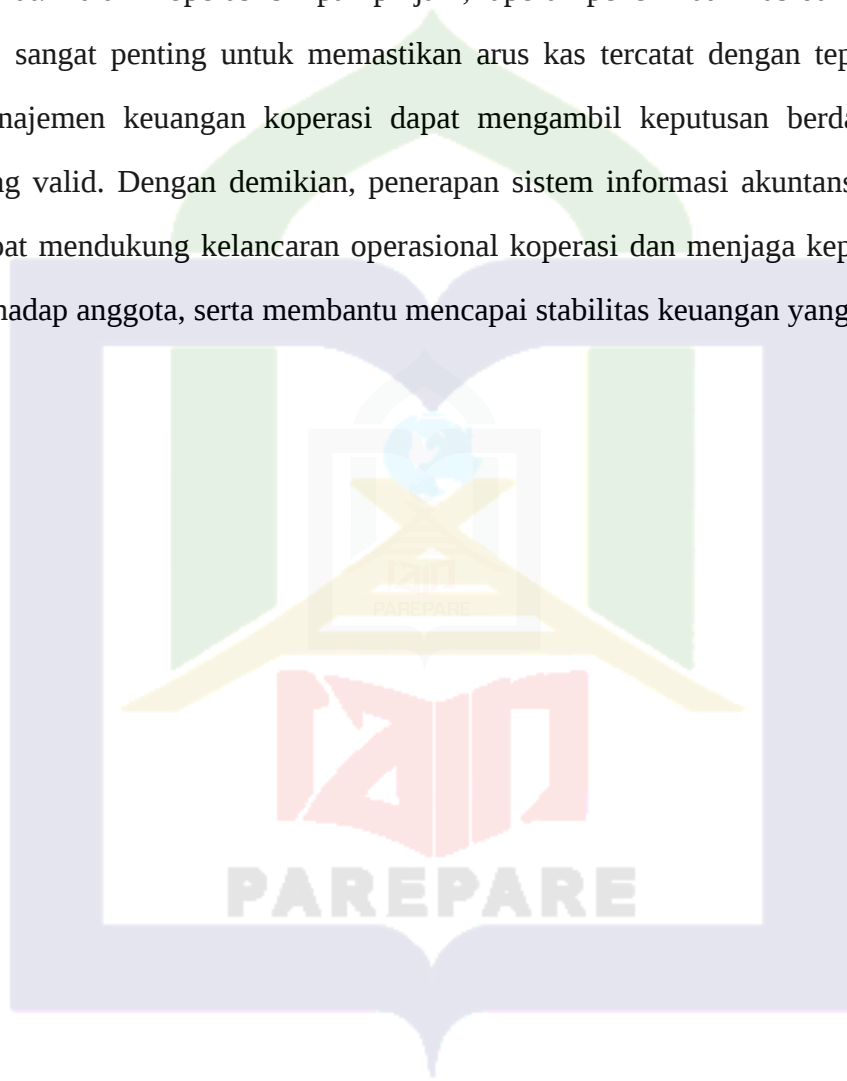
terdapat kesalahan yang banyak harus menempelnya dengan sebuah lembaran buku yang tujuannya buku tersebut tidak terlalu banyak coretan Tip Ex.

Hal ini seharusnya dalam proses pembukuan yang baik harus di lakukan dengan benar, penuh konsentrasi, kehati-hatian dan sangat perlu ketelitiannya. Sebab laporan keuangan harus di sajikan dalam informasi yang benar-benar tepat. Dimana yang di maksud kata tepat ialah bersifat bebas, netral, lengkap dan tentunya bebas dari yang namanya kesalahan. Mengapa dalam laporan keuangan harus benar-benar tepat? Sebab fungsi dari laporan keuangan ini sangatlah penting yang berguna untuk mengetahui kondisi yang sedang di alami koperasi itu sendiri. Oleh karenanya maka dalam penulisan laporan keuangan harus benar-benar sempurna dan tidak adanya kecacatan. Sebuah informasi yang tercatat dalam laporan keuangan tidak akan ada artinya jika masih tidak bisa di andalkan dan masih banyak kesalahan dalam hal penulisan.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa di dalam kantor KSP Sinar Abadi baik pimpinan, kasir, dan karyawan/pengurus ketika dalam proses penyelesaian pekerjaan masih menggunakan manual yang bertumpu pada logika dan tenaga kerja manusia sehingga di kantor Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi terdapat banyaknya tumpukan buku yang berguna dalam penulisan laporan, kalkulator untuk membantu ketika dalam proses penjumlahan, serta alat bantu untuk menghapus atau Tip Ex yang berguna ketika terdapat adanya kesalahan dalam penulisan laporan.

Program studi manajemen keuangan berfokus pada pengelolaan keuangan dan sumber daya untuk mencapai tujuan keuangan organisasi kaitan dengan judul

skripsi "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kas pada Koperasi Simpan Pinjam" memiliki kaitan erat dengan manajemen keuangan karena sistem informasi akuntansi yang baik membantu pengelolaan kas yang efisien dan akurat. Dalam koperasi simpan pinjam, laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas sangat penting untuk memastikan arus kas tercatat dengan tepat, sehingga manajemen keuangan koperasi dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang valid. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat mendukung kelancaran operasional koperasi dan menjaga kepercayaannya terhadap anggota, serta membantu mencapai stabilitas keuangan yang diinginkan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi peneliti menarik sebuah simpulan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi menggunakan sistem secara manual yang menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar yang berbasis kertas sehingga dalam penyelesaian pekerjaan bertumpu pada logika dan tenaga kerja manusia sehingga memungkinkan mengalami kesalahan yang di sebabkan kurangnya ketelitian dan keterbatasan data yang masih mengandalkan tenaga kerja manusia.
2. Kendala yang dialami sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi ialah terdapat kesulitan pada proses penjumlahan, dimana masih menggunakan alat Bantu kalkulator, untuk mengatasinya kesalahan tersebut pihak yang terlibat harus siap bekerja dua kali artinya jika terdapat kesalahan dalam proses penjumlahan maka cara mengatasinya harus di Tip Ex atau di tempel dengan lembaran buku yang berguna untuk menutupi kesalahan dalam penulisan.

B. Saran

Mengenai hasil penelitian serta pembahasan yang sudah ada, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang InsyaAllah bisa untuk dijadikan sebuah ide ataupun sebuah masukan, diantaranya adalah:

1. Untuk pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sinar Abadi dampak yang terjadi dengan penerapan sistem secara manual maka memungkinkan terjadi sebuah data yang tidak tepat dan tidak akurat sehingga dapat menimbulkan kecurangan maupun penyelewengan, maka hendaknya untuk langkah kedepannya KSP Sinar Abadi melakukan pembaharuan dalam kualitas sistem secara komputerisasi yang tujuannya agar mudah dalam menyimpan data dan transaksi sehingga dapat di proses dengan lebih cepat pada akun yang sesuai ketika proses penjurnalan, begitupun transaksi dapat di cetak untuk di periksa kapanpun sehingga untuk mencegah terjadinya kesalahan, ragam bentuk pelaporan dan data tersebut bisa menjadi lebih akurat.
2. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan untuk lebih menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi Manajemen kas dengan mencari referensi yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bashith, *Islam Dan Manajemen Koperasi* (Malang: UIN Malang press, 2008)
- Abdullah, Akhyar, and Clara Nella, 'SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA PADA KANWIL DITJEN PERBENDAHARAAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA', *Journal Publicuho*, 6.4 (2023), 1584–1601
- Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, *Manajemen Pemasaran*, ed. by Arwin (Graha Aksara Makassar, 2020)
- Andi Ayu Frihatni, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. by Ahmad Abbas (Dirah, 2020)
- Arifin Sitio dan Halomon Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2001)
- Arman, Muhajir, and Moh Ali Wardana, 'Sistem Informasi Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng', *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 4.2 (2021), 66–73
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Cet.VIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Damirah, Damirah, '(Peer Review) Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare', 2020
- darwis, *Fundamental Manajemen: Fungsi-Fungsi Dalam Implementasi*, ed. by Damirah (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)
- Dr. Damirah, S.E., M.M., *Pengantar Ilmu Manajemen*, ed. by Dr. Musmulyadi (Rajawali Pers, 2023)
- Fachruddin, Rudy, Sayed Mahdi, and Rizqi Rafsanjani Putra, 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal', 67–70
- Hartono. B, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Himawan Arifianto, *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Efektifitas Kredit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2015)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Prakte* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Jumaidi, *Akuntansi Koperasi* (Malang: peneleh, 2021)
- kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Malang: PT Raja Grafindo Persada, 2014)

- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentasihan Al-Qur'an, 2019)
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)
- Lestari, Ade, Baiq Anggun Hilendri Lestari, and Lalu Takdir Jumaidi, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Dalam Pengelolaan Retribusi Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kota Mataram', *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2.1 (2022), 1–18
- Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta: Ghalia Indonesia., 2011)
- Mohammad Kasiram, *Metodelogi Penelitian* (Malang: UIN Press, 2010)
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Ninik Widiyanti.YW.Sunidia, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2022)
- Nur S. Buchori, *Koperasi Syari'ah Teori Dan Praktik* (Banten: Pustaka Aufa Media, 2012)
- Rachman Amir, A, N Hamang, and D Damirah, 'Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah, 1 (1), 31–39', 2022
- Sari, Siti Wulan, 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus: PT. Global Arrow)' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020)
- Satar, Muhammad, 'Penerapan Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Parepare', *BALANCA*, 2022, 1–8
- Satar, Muhammad, and Sunaena Buraerah, 'Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Bawang Merah Di Kota Parepare', *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3.2 (2020), 46–50
- Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Sesraria Yuvanda, *Ekonomi Koperasi* (Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, 2021)
- Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Quran*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Sujarweni, V. Wiratna, *Manajemen Keuangan (Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian)* (Jakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Supardi, *Aplokasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih*

Komprensif (Jakarta: Change Publication, 2013)

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

wahab, *Tujuan Penerapan Program* (jakarta: Bulan Bintang, 2008)

Yusranda, Yusranda, Siti Khoirina, Andri Eka Yunindra, and Shinta Merinda WA, 'Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kecamatan Natar', *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 5.2 (2024)

<https://www.idntimes.com/business/economy/amp/yunisda-dwi-saputri/apa-itu-kas?page=all#page-2> (10 desember 2023)



LAMPIRAN- LAMPIRAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
---	--

NAMA MAHASISWA : NURUL HUDA
 NIM : 2020203861211033
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL : ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SINAR ABADI KOTA PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi

Pimpinan

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen kas di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses penggunaan sistem informasi manajemen kas di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?
3. Apa saja catatan dan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?
4. Mengapa Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare tidak menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi ?

5. Apa saja kendala yang di alami dalam penerapan sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?
6. Bagaimana cara mengatasi kendala yang di alami dalam penerapan sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?

Kasir

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen kas di Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?
2. Bisakah Anda jelaskan bagaimana proses pencatatan penerimaan kas di koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare ?
3. Bagaimana Anda memastikan bahwa semua penerimaan kas dicatat dengan benar?
4. Bagaimana Anda menangani penerimaan kas dari berbagai sumber, seperti simpanan, angsuran pinjaman, dan penjualan produk?
5. Apa saja kendala yang di alami dalam penerapan sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?
6. Bagaimana cara mengatasi kendala yang di alami dalam penerapan sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?

Kolektor Koperasi

1. Bagaimana proses pelaporan penerimaan kas pada koperasi simpan pinjam sinar abadi kota Parepare?
2. Apa saja kendala yang di alami dalam penerapan sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang di alami dalam penerapan sistem informasi manajemen kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare?

Anggota Koperasi

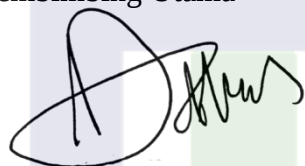
1. Apakah Anda merasa sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh koperasi sinar abadi telah memudahkan Anda dalam menyatukan penerimaan kas Anda?
2. Bagaimana dampak terhadap nasabah atau anggota koperasi, apakah memperlancar atau mempermudah sistem yang ada pada koperasi simpan pinjam sinar abadi kota parepare?

Parepare, 10 Mei 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Dr. Damirah, S.E., M.M.)

NIP. 19760604 200604 2 001



(Muhammad Satar, S.E., M.M.)

NIP. 19820411 202421 1 008

Dokumentasi

1. Papan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare

R S	NAMA KARYAWAN	A G	TARGET KINI	DROP KINI	CM KINI	MACET KINI	MACET AKHIR BULAN		EVALUASI MCT 2 BULAN	
							DESEMBER	NOVEMBER	EV 1 BULAN	EV 2 BULAN
01	RIDWAN	50	1.492.000	16.750.000	4.373.000	300.100.000	298.404.000	298.236.000		
02	ZYAMSURI	58	2.037.000	21.500.000	2.435.000	715.180.000	214.500.000	215.110.000		
06	RUSDianto	53	1.877.000	23.100.000	1.510.000	430.986.000	431.070.000	430.910.000		
PWS	SAPAR	10	5.406.000	61.350.000	8.318.000	945.884.000	943.974.000	944.256.000		
03	IWAN	56	1.822.000	21.300.000	3.100.000	246.778.000	247.461.000	245.211.000		
04	ECHA	51	1.649.000	23.150.000	1.996.000	216.770.000	225.973.000	222.763.000		
05	FIRMAN	56	1.837.000	17.300.000	3.638.000	128.304.000	227.989.000	227.119.000		
PWS	ASRIADI	10	5.308.000	62.350.000	9.014.000	701.857.000	700.823.000	695.093.000		
0	GLOBAL	10	10.714.000	123.700.000	17.321.000	1.647.700		638.343.000		

2. Wawancara dengan Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi



3. Wawancara dengan Kolektor Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare



4. Wawancara dengan Kolektor Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare



5. Wawancara dengan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare



6. Wawancara dengan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare



7. Wawancara dengan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare



8. Wawancara dengan Kasir Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare



Lokasi Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare



Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3766/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023 27 Juni 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Dr. Damirah, S.E., M.M. (Pembimbing Utama)
 2. Muhammad Satar, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nurul Huda
 NIM. : 2020203861211033
 Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **30 Mei 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN PENERIMAAN
 KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SINAR ABADI KOTA PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


 Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Surat Izin Penlitian Dari kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1587/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

17 Mei 2024

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURUL HUDA
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 02 Maret 2000
NIM	: 2020203861211033
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JLN. PENDIDIKAN, KELURAHAN BUKIT HARAPAN, KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI SERBA USAHA SINAR ABADI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 17 Mei 2024 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Penelitian dari Dinas

		SRN IP0000344
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmtsp@pareparekota.go.id</i>		
<u>REKOMENDASI PENELITIAN</u> Nomor : 344/IP/DPM-PTSP/5/2024		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: NURUL HUDA	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	
ALAMAT	: JL. PENDIDIKAN KOTA PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SINAR ABADI KOTA PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: KOPERASI SIMPAN PINJAM SINAR ABADI KOTA PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 20 Mei 2024 s.d 20 Juni 2024	
a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan		
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 22 Mei 2024		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

Surat Persetujuan dari Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare



**KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)
SINAR ABADI KOTA PAREPARE**

Jln. Abdul Rasyid No. 30 Pare-pare.



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 010/KSP/SA/06/2024

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : Abdul Muiz

Jabatan : Pimpinan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini

Nama : Nurul Huda

NIM : 2020203861211033

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Parepare

Program Studi : S1 Manajemen Keuangan Syariah

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul "**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare**".

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Juni 2024

Mengetahui,

Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
Sinar Abadi Kota Parepare



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Muis-
Tempat/tanggal Lahir : Pinrang - 12 Mei 1982.
Agama : Islam.
Pekerjaan : Wiraswasta.
Jabatan : Pimpinan.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Nurul Huda yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya..

Parepare, 29-5-2024

Yang bersangkutan


Abdul Muis

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Afikah
Tempat/tanggal Lahir : Rappang / 25 April 1991
Agama : Islam
Pekerjaan :
Jabatan : Kasir

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Nurul Huda yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya..

Parepare, 2024

Yang bersangkutan



Nur Afikah

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASRIADI
Tempat/tanggal Lahir : PINRANG / 01/10/2000
Agama : ISLAM
Pekerjaan : Karyawan KSP Sinar Abadi
Jabatan : Kustodian

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Nurul Huda yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi serba Usaha Sinar Abadi Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya..

Parepare, 2024

Yang bersangkutan


ASRIADI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FIRMAN
Tempat/tanggal Lahir : PAREPARE . 15/05/1999
Agama : Islam
Pekerjaan : Karyawan Ksp Sinar Abadi
Jabatan : Kolektor

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Nurul Huda yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi serba Usaha Sinar Abadi Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya..

Parepare, 2024

Yang bersangkutan


FIRMAN

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aminah
Tempat/tanggal Lahir : Pare-pare 06-07-1981
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Jabatan :

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Nurul Huda yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi serba Usaha Sinar Abadi Kota Parepare”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya..

Parepare, 2024

Yang bersangkutan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ST. HASANAH.
Tempat/tanggal Lahir : pare-pare 21-Des . 1972 .
Agama : Islam .
Pekerjaan : penjual campuran .
Jabatan :

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Nurul Huda yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya..

Parepare, 2024

Yang bersangkutan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIDWAN

Tempat/tanggal Lahir : 17 APRIL 1982

Agama : ISLAM

Pekerjaan : WIRASWASTA

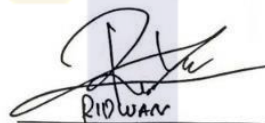
Jabatan :

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara oleh Nurul Huda yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas pada Koperasi serba Usaha Sinar Abadi Kota Parepare".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya..

Parepare, 2024

Yang bersangkutan


RIDWAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NURUL HUDA
N I M : 2020203861211033
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN
PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SINAR ABADI KOTA
PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KAS PADA
KOPERASI SIMPAN PINJAM SINAR ABADI KOTA PAREPARE

dengan alasan / dasar:

Sesuai dengan arahan Penguji bahwa judul sebelumnya kurang
relevan jadi saya diarahkan untuk mengganti judul.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 Februari 2025

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Damirah, S.E., M.M.

Muhammad Satar, M.M.

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Muzdaffar Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

DATA PENULIS



Nurul Huda, lahir di parepare, tanggal 02 maret 2000, Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Alm. bapak Fahri B dan ibu Hayati, peneliti bertempat tinggal di Jl. Pendidikan, Kecamatan soreang, Kota Parepare. Pendidikan yang telah di tempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 47 Parepare lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 12 Parepare lulus pada tahun 2015, Selanjutnya, Pendidikan di sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 2 Parepare dan lulus pada tahun 2018 hingga akhirnya menempuh pendidikan pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Penulis Pernah Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tuara, kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang selama kurang lebih 40 hari dan praktik Pangalaman Lapangan di badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Barru selama satu bulan. Hingga akhirnya melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sinar Abadi Kota Parepare”